UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
جامعة رادين إنتان الإسلامية الحكومية لامبونج
Raden Intan State Islamic University Lampung

RENSTRA

Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2020 - 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Intellectuality • Spirituality • Integrity

TIM PENYUSUN

Ketua:

Prof. Dr. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag.

Sekretaris:

Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag.

Anggota:

Dr. Erina Pane, SH. M.Hum.
Dr. Sudarman, M.Ag.
Dr. Yetri, M.Pd.
Dr. Syafrimen, M.Ed.
Kamran,Lc. M.S.I.
Hanif, SE, MM.
Vitria Susanti, MA., M.Ec. Dev.
Mairizal S. Sholehudin, SE., MM

Design & Layout :

Muh. Lutfi Khafadho

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Kampus Pusat Sukarame : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Tlp: (0721) 780887, Faks: (0721) 780422 Website : https://www.radenintan.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 197 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2020 – 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan untuk melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor: 1052 Tahun 2019 tentan Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024 perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 – 2024

Mengingat :

1. Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang undang Nomor 39 tahaun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Ripublik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Nomor 97, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 tahun 2015 tentan Kementerian Agama (Lembaran Negra Repblik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesi Tahun 2017 Nomor 168);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10%;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2020 – 2024

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KEDUA : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU disusun sebagai pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis Tahunan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan akan dilakukan evaluasi pelaksanaan dan capaiannya setiap tahun.

KETIGA : Ketentuan yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 28 Agustus 2020
Rektor,

Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, kami telah mampu menyusun "Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 – 2024". Renstra yang ada ini merupakan kelanjutan dari renstra sebelumnya setelah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Proses transformasi tersebut dilakukan sebagai upaya menghadapi kebutuhan zaman dan sekaligus sebagai respon dari tuntutan stakeholders, khususnya masyarakat Lampung untuk memiliki perguruan tinggi Islam setingkat universitas.

Berubahnya status kelembagaan tersebut membawa konsekuensi bagi UIN. Konsekuensi berupa tuntutan agar UIN Raden Intan Lampung mampu menjawab kebutuhan masrayakat Lampung yaitu untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, sudah seharusnya UIN Raden Intan Lampung harus melakukan pembenahan disegala bidang. Termasuk di dalamnya pembenahan pada aspek tata kelola lembaga. Pembenahan Tata Kelola di awali dengan menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 – 2024. Rencana strategis menjadi panduan lembaga untuk berkembang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan UIN Raden Intan Lampung, tim penyusun, stakeholder serta seluruh pihak yang membantu tersususunya renstra ini.

Bandarlampung, 28 Agustus 2020
Rektor
Prof. Dr. H. Moh. Mukri M.Ag
NIP. 19590416 198703 1 002

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Renstra
Surat Keputusan Rektor
Kata Pengantar Rektor
Daftar Isi
BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah UIN Raden Intan.....1
1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)
2. Fase Pembangunan (1973-1993)
3. Fase Pengembangan IAIN (1993-2015).
4. Fase Alih Status (2015-2017).
5. Fase Pengembangan UIN (2017-2020)

B. Landasan Hukum.....4
C. Analisis SWOT.....5
1. Kekuatan
2. Kelemahan
3. Peluang
4. Tantangan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi 8
B. Misi.....8
C. Tujuan.....9
D. Sasaran.....9

BAB III KONDISI UMUM DAN CAPAIAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum.....11
B. Bidang Penelitian dan Publikasi.....12
C. Bidang Pengabdian Kepada Mayarakat.....15
D. Bidang Sumber Daya Manusia.....19
E. Bidang Mahasiswa dan Lulusan.....23
F. Bidang Administrasi Keuangan.....27
G. Bidang Sarana Prasarana.....29
H. Bidang Kelembagaan dan Jaminan Mutu.....33
I. Bidang Teknologi dan Informasi.....40
J. Bidang Tata Kelola dan Manajemen.....47
K. Bidang Kerjasama.....48

BAB IV MILESTONE DAN STRATEGI CAPAIAN KINERJA

A. Tonggak-Tonggak Capaian (Milestone).....65
B. Strategi Capaian Kinerja.....68

BAB V RENCANA PENGEMBANGAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Pengembangan Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum.....71
B. Pengembangan Penelitian dan Publikasi.....72

C. Pengembangan Pengabdian Kepada Mayarakat.....76
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....77
E. Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan.....78
F. Pengembangan Administrasi Keuangan.....79
G. Pengembangan Sarana Prasarana.....79
H. Pengembangan Kelembagaan dan Jaminan Mutu.....81
I. Pengembangan Teknologi dan Informasi.....84
J. Pengembangan Tata Kelola dan Manajemen.....86
K. Pengembangan Kerjasama.....86

BAB VI TARGET KINERJA, PROGRAM PRIORITAS, DAN KERANGKA PENDANAAN
A. Target Kinerja.....87
1. Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum
2. Penelitian dan Publikasi
3. Pengabdian Kepada Mayarakat
4. Sumber Daya Manusia
5. Mahasiswa dan Lulusan.
6. Administrasi Keuangan
7. Sarana Prasarana
8. Kelembagaan dan Jaminan Mutu
9. Teknologi dan Informasi
10. Tata Kelola dan Manajemen
11. Kerjasama

B. Program Prioritas.....114

1. Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum
2. Bidang Penelitian dan Publikasi
3. Bidang Pengabdian Kepada Mayarakat
4. Bidang Sumber Daya Manusia
5. Bidang Mahasiswa dan Lulusan.
6. Bidang Administrasi Keuangan
7. Bidang Sarana Prasarana
8. Bidang Kelembagaan dan Jaminan Mutu
9. Bidang Teknologi dan Informasi
10. Bidang Tata Kelola dan Manajemen
11. Bidang Kerjasama

C. Kerangka Pendanaan 119

BAB VII PENUTUP.....121

BAB I
PENDAHULUAN

A. SEJARAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status. Sekarang tahun 2020 merupakan fase pengembangan kelembagaan UIN Raden Intan Lampung.

1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.

Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian "IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan". Pemberian nama

"Raden Intan" didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami'ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

2. Fase Pembangunan (1973-1993)

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rekor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 - 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke komplek Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

3. Fase Pengembangan (1993-2015)

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Ghozi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah

mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung adminitrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-'Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan 4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari'ah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3).

4. Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa

IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan *core value* yaitu *Intelectuality, Spirituality,* dan *Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat **UIN RI Lampung** dengan pengembangan beberapa fakultas, program studi, dan kelembagaan.

5. Fase Konsolidasi dan Pengembangan (2017-2020)

Pada masa awal perubahan menjadi UIN Raden Intan Lampung, terjadi peneyesuaian tata kelola secara internal. Sesuai dengan struktur organisasi yang baru, terjadi penambahan Biro yaitu AAKK dan AUPK dengan segala turunan perubahan nama bagian dan sub bagian, serta penambahan unit kerja Pusat Karir dan Kewirausahaan, Pusat Bisnis, dan Pusat Pendampingan Prestasi Mahasiswa. Seiring dengan itu, dilakukan penetapan ulang akreditasi melalui proses survailant BAN-PT.

Dalam bidang kelembagaan terjadi peningkatan kualitas akreditasi pada 12 prodi yang mendapatkan peringkat A. Sebelum menjadi UIN, baru ada 2 yang terakreditasi A. Di samping itu dalam pengembangan Lembaga ada penambahan Fakultas Adab dengan 2 (dua) program studi.

Dalam sarana dan prasarana terdapat penambahan pembangunan gedung yang baru, yaitu Gedung Akademik dan Riset center, Gedung Fakultas Saintek dan Gedung Fakultas Adab.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasionl;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
12. Keputusan Menteri Agama nomor 349 tahun 2003 tentang pedoman pendirian pergurun tinggi agama;
13. Keputusan Menteri Agama nomor 156 tahun 2004 tentang pedoman pengawasan, pengendalian dan pembinaan program diploma, sarjana, dan pascasarjana pada perguruan tinggi agama Islam;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;

C. ANALISIS SWOT

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi saat ini, UIN Raden Intan Lampung perlu melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT merupakan salah satu tahap manajemen strategik. Pengujian kekuatan dan kelemahan pada dasarnya merupakan audit internal tentang seberapa efektif performa UIN Raden Intan Lampung. Sementara peluang dan ancaman berkonsentrasi pada konteks eksternal atau lingkungan dimana UIN Raden Intan berada. Di sisi lain, UIN Raden Intan Lampung juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi UIN menjadi sebuah universitas yang unggul, dan BERISI. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UIN dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang eksternal yang ada

1. Kekuatan yang Dimiliki UIN Raden Intan Lampung

a. UIN Raden Intan sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terbesar di provinsi di Lampung terletak pada wilayah strategis, di pusat pemerintahan dan perekonomian.
b. Memiliki lahan yang sangat memadai di beberapa lokasi (kampus Sukarame seluas 460.465 m^2, Kampus Labuhan Ratu seluas 51.951 m^2, lahan dan bangunan di Kaliawi seluas 2.952 m^2, serta hibah lahan di wilayah Kota Baru Lampung Selatan dari pemerintah daerah provinsi seluas 60 ha)
c. Memiliki program studi yang potensial dan diminati masyarakat, yaitu menempati peringkat ke-1 se-Sumatra, dan peringkat ke-6 nasional peminat terbanyak se-PTKIN.
d. Memiliki 106 tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor, dan 21 orang guru besar sebanyak.
e. Memiliki program studi pendidikan pada level yang bervariasi yaitu S1, S2, dan S3.
f. Memilki alumni yang bereputasi dan menempati beberapa posisi strategis baik di lembaga pemerintah, maupun swasta
g. Adanya jaringan kerjasama yang telah dibangun antara UIN Raden Intan Lampung dengan instansi-instansi terkait, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kualitas akademik.
h. Telah memiliki pengalaman menjadi penyelenggaran AICIS (International Conference) terbaik pada tahun 2016.
i. Perkembangan dalam pengelolaan jurnal semakin menunjukkan kea rah yang lebih maju/baik (sampai tahun 2020 ini UIN RIL meduduki posisi peringkat sinta ke-50 dari 4874 afiliasi, dari 29 jurnal, telah terakreditasi sebanyak 19 jurnal. 3 orang dosen termasuk peneliti terbaik versi sinta, dari 29 jurnal, 13 jurnal sudah memiliki indek DOAJ. Memiliki 7 jurnal dalam kategori sinta 2, 7 jurnal dalam kategori sinta 3 dan 5 jurnal dalam kategori sinta 4.
j. Memiliki beberapa organisasi mahasiswa yang difasilitasi dengan penyediaan asrama serta sarana kreativitas yang memadai.
k. Telah menerapkan pola pelayanan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) sejak 2010.
l. Tingginya potensi dan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan doktor untuk dipromosikan menjadi guru besar
m. Telah terbangunnya kelas khusus internasional di beberapa program studi

2. Kelemahan yang Masih Ada di UIN Raden Intan Lampung

a. Masih kurangnya tenaga pengajar (dosen) untuk memenuhi kebutuhan program studi dalam pangkalan data pendidikan tinggi (PD Dikti).
b. Masih kurangnya dosen yang memiliki publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan sitasi internasional.
c. Masih kurangnya tenaga tetap PNS bidang IT, Laboran bersertifikat dan pustakawan.
d. Masih kurangnya program studi yang mencapai peringkat akreditasi A.
e. Masih kurangnya strategi pemasaran dan branding perguruan tinggi ditingkat internasional
f. Jumlah publikasi terindeks scopus masih minim dan dan jumlah sitasi yang masih rendah.
g. Jumlah program S3 masih sangat terbatas (hanya 3 prodi)
h. Sistem informasi belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga belum mampu memberikan kemudahan dalam mengakses data.
i. Masih kurang memadainya fasilitas dan sarana prasarana pendidikan, riset dan inovasi.
j. Sinergi fungsi dan koordinasi antarunit kerja di lingkungan UIN yang merupakan salah satu unsur penting good university governance masih menjadi kendala utama.

3. Peluang UIN Raden Intan Lampung

a. Semakin meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung.
b. Adanya regulasi pengelolaan PK-BLU yang memiliki fleksibilitas.
c. Adanya peraturan menteri keuangan tentang remunerasi bagi UIN Raden Intan Lampung.
d. Adanya sejumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan mutu akademik dan non akademik.
e. Adanya dukungan dari pemerintah daerah untuk kemajuan dan pengembangan UIN Raden Intan.

4. Tantangan yang dihadapi UIN Lampung

a. Pertumbuhan perguruan tinggi yang pesat dengan variasi program studi pada level lokal, nasional dan regional menjadi competitor yang makin berat.
b. Pemberlakukan Masyarakat Ekonomi Asia yang membuka peluang bagi tenaga asing masuk dalam dunia kerja domestik mengakibatkan akademisi dan alumni UIN Raden Intan menghadapi persaingan yang ketat.
c. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam meraih WTP dan serapan anggaran tahunan.
d. Wajib akreditasi nasional oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT), akreditasi ASEAN dan akreditasi standar international.
e. Masih adanya beberapa regulasi pemerintah yang tidak harmonis baik di dalam maupun antar kementerian, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi UIN Raden Intan Lampung dalam membuka fakultas dan program studi bidang saintek (integrasi keilmuan)
f. Berkurangnya pendanaan dari pemerintah

Hasil analisis kualitatif SWOT di atas, menujukkan bahwa UIN Raden Intan Lampung masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta kelembagaan. UIN Raden Intan selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal. UIN RAden Intan Lampung telah melakukan perluasan

pasar dengan melakukan perluasan area kampus yang secara progresif sudah dilakukan sejak beberapa tahun tahun yang lalu. UIN Raden Intan Lampung juga telah melakukan diversifikasi produk untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan cara memperbanyak pembukaan program studi baru.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. VISI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

UIN Raden Intan memiliki visi yaitu: **Terwujudnya Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035**. UIN Raden Intan Lampung didesain untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam rangking nasional tahun 2021 dan memasuki daya saing dalam rangking tingkat Asia tahun 2025, serta bersaing tingkat internasional tahun 2035 dengan tercatat dalam rangking dunia. Visi akan terus disosialisasikan kepada warga kampus sehingga dapat memahami dengan sangat baik. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan kinerja warga kampus yang berpijak pada nilai keislaman dengan core value yaitu *intellectuality, spirituality,* dan *integrity*.

B. MISI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Adapun Misi UIN Raden Intan yang dirumuskan dalam pengembangan kampus rujukan internasional yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2. mengembangkan ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
3. melaksanakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan

Dalam melaksanakan misi besar di atas, UIN Raden Intan akan melakukan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri, institusi relevan milik pemerintah atau swasta lainnya. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan untuk meraih nilai keunggulan melalui proses adaptasi, inovasi, dan antisipasi. Hal ini sangat diperlukan UIN Raden Intan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam konteks keislaman dan keindonesiaan yang mewarnai dunia internasional. Hal tersebut sangat relevan dengan UIN Raden Intan untuk menjadi suatu lembaga perguruan tinggi Islam yang mampu mengawal proses berlangsungnya integrasi nilai-nilai keislaman yang utuh dan berkesinambungan ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemampuan ini antara lain dapat diperoleh lewat berbagai penelitian yang dilakukan baik kuantitatif maupun kualitatif dalam berbagai bidang ilmu, seni dan budaya.

Mengingat arus deras globalisasi tidak saja diyakini telah menyuguhkan sejumlah kebaikan dan kemajuan namun ternyata juga telah mendorong akibat negatif yang tidak terantisipasi sebelumnya, maka upaya pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang dilakukan perlu mengedepankan aspek *akhlak al-karimah* sebagai karakter utama, tentunya tanpa mengesampingkan aspek-aspek budaya lokal dan budaya bangsa Indonesia.

Untuk itu dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat yang bermartabat, UIN Raden Intan mengorientasikan laju pengembangan kelembagaannya secara integratif yakni dengan memadukan ranah akademik dan ranah dakwah sesuai cita-cita luhur

para pendirinya terdahulu, sehingga diharapkan seluruh sivitas akademika tidak hanya memiliki keunggulan intelektual namun juga berbagai keutamaan akhlak sosial. Dalam konteks ini, inisiatif untuk membangun kepercayaan dalam mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dipandang sangat relevan dan penting dilakukan.

C. TUJUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Searah dengan visi dan misi, maka tujuan UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (ulil amri), intelektualitas (ulil albab), Spiritualitas (ulil absar), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (ulin nuha), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global;
2. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman ;
3. Menyebarluaskan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
4. Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan universitas sebagai rujukan internasional.

D. SASARAN STRATEGIS

UIN Raden Intan Lampung memiliki sasaran strategis sebagai arah capaian keunggulan dan daya saing nasional dan atau internasional yang dibagi dalam 11 (sebelas) sasaran utama yaitu: 1) Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum; 2) Penelitian dan publikasi; 3) Pengabdian pada Masyarakat; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Mahasiswa dan Lulusan; 6) Administrasi Keuangan; 7) Sarana dan Prasarana; 8) Kelembagaan dan jaminan mutu; 9) Teknologi dan informasi; 10) Tata Kelola dan manajemen; 11) Kerjasama. Masing-masing bidang utama tersebut, sasarannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu input, proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung (S1, S2 dan S3) yang unggul sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya;
2. Peningkatan kegiatan penelitian berbasis hasil yang berdampak signifikan (high impact) yang bermakna hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan: a). Karya ilmiah yang tersebar luas secara online, b) Kekayaan intelektual yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah di tingkat nasional dan internasional, c) hasil penelitian yang diintegrasikan untuk memperkaya bahan ajar.
3. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset sebagai layanan prima bagi masyarakat Indonesia;
4. Peningkatan SDM, yaitu 1) jumlah dan kualifikasi tenaga dosen tetap memiliki NIDN sesuai kebutuhan dan keahlian program studi; 2) jumlah dan mutu tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidang keahlian dan skill yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada unit kerja masing-masing;
5. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa yang berbudaya ilmiah serta lulusan yang memenuhi kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peningkatan jumlah sumber-sumber anggaran yang bervariasi (APBN-PNBP) dan alokasi pembiayaan tri darma perguruan tinggi yang memadai berdasarkan unit cost per mahasiswa di atas Rp. 18 juta per tahun;
7. Peningkatan pemanfaatan lahan, gedung dan kelengkapan isinya secara terpadu yang sesuai tingkat kebutuhan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi;

8. Peningkatan peringkat akreditasi Unggul untuk program studi dan UIN Raden Intan Lampung akreditasi nasional (BAN-PT), akreditasi ASEAN (AUN-QA), dan atau akreditasi Internasional, serta masuk dalam 500 rangking dunia;
9. Peningkatan jumlah kapasitas dan akses Teknologi Informasi sehingga memiliki pangkalan data terpadu, terintegrasi, sistemik, dan dinamis dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dengan perbaikan mutu berkelanjutan.
10. Peningkatan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan berkeadilan dengan menganut sistem Manajemen Mutu Terpadu.
11. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri yang memberikan manfaat kepada semua pihak dalam pertukaran kepakaran sumber daya manusia.

BAB III
KONDISI UMUM DAN CAPAIAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. BIDANG PENDIDIKAN, PENGAJARAN, DAN KURIKULUM

Salah satu bidang penting yang menjadi tugas pokok perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya kelancaran pemprosesan pendidikan dan pembelajaran ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari berbagai aspek, diantaranya; mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana pra sarana dan perangkat pendukung lainnya. Berbagai upaya untuk perbaikan bidang pendidikan pengajaran dan kurikulum, telah ditempuh oleh UIN Raden Intan Lampung, baik dari sisi pengembangan program maupun dari sisi teknis proses pembelajarannya.

Program Pendidikan yang diselenggarakan UIN Raden Intan Lampung terdiri dari pendidikan Akademik berupa program Sarjana Strata Satu (S1), dan Program Pascasarjana (program Magister dan Program Doktor). Program Profesi adalah program pendidikan tinggi setelah sarjana dan berbentuk program professional. Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana (S1) dilaksanakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh program studi atau antar program studi pada suatu fakultas. Penyelenggaraan Program Pascasarjana (PPs) dilaksanakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh Program Studi Pascasarjana dalam sebagian, satu atau beberapa cabang ilmu Kependidikan dan ilmu Keislaman.

Pada saat ini, pengembangan kurikulum secara konsisten terus dilakukan di setiap program studi. Hal ini sebagai bentuk respon institusi terhadap perubahan dan dan tanggung jawab institusi kepada pengguna. Dalam kontek ini, Semua Prodi telah memiliki dokumen kurikulum, yang dapat memudahkan program studi, dosen dan mahasiswa memperoleh capaian pembelajaran, namun demikan baru sebagian program studi yang memiliki dokumen kukirkulum berbasis KKNI (51%), dan belum ada program studi yang menerapkan penerbitan SKPI. Di samping itu, jumlah dokumen jurnal perkuliahan mata kuliah pada prodi hasil pembelajaran dosen yang diupload di website, mencapai 75%, dan selebihnya dokumen tersebut masih berupa hardcopy yang dibagikan secara manual kepada mahasiswa.

Kegiatan perkuliahan dalam satu semester terdiri dari kegiatan tatap muka yang terjadwal, kegiatan terstruktur, yaitu berupa tugas terbimbing dan direncanakan oleh dosen, Kegiatan belajar mandiri yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa tanpa dibimbing oleh dosen. Kegiatan perkuliahan tersebut merupakan kegiatan yang satu sama lain tidak terpisahkan. Kegiatan perkuliahan dilakukan sesuai dengan beban studi mahasiswa. Setiap 1 (satu) SKS beban studi per minggu terdiri dari kegiatan perkuliahan tatap muka 45 menit, kegiatan studi terstruktur 60 menit, kegiatan studi mandiri 60 menit. Kegiatan perkuliahan tatap muka dalam satu semester dilakukan dengan 12 sampai 16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Saat ini pendekatan pembelajarn secara daring semakin dikembangkan, secara institusional UIN Raden Intan sudah menerapkan satu program e-learning di bawah pengembagan dan pengawasan LPM. Program ini diawali dengan sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh dosen tetap UIN Raden Intan Lampung. Jumlah dosen yang telah

menerapkan e-learning dalam proses pembelajaran mencapai 85%, sehingga dapat meningkakan efektivitas dan kretaivitas dalam pembelajaran, serta memudahkan dosen dalam beradaptasi dengan kondisi covid 19 yang terjadi saat ini. Namun demikian masih terdapat sebagian kecil dosen (15%) yang belum dapat secara optimal menerapkan e-learning

Kegiatan akademik di UIN Raden Intan dirancang dalam bentuk program semester secara terstruktur, dan juga semester pendek. Di samping itu, kegiatan akdemik juga meliputi kegiatan penunjang program studi terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Kuliah Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar Akademik, Penelitian dan Penulisan Skripsi serta kegiatan ujian akademik program studi, pratikum dan kegiatan ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Dalam hal ini, dosen yang menerapkan evaluasi terbuka, pengembalian hasil ujian pada mahasiswa dalam perkuliahan telah mencapai 80%, namun demikian masih terdapat dosen yang belum melakukan evaluasi dengan menerapkan prinsip evaluasi terbuka dan transparan.

Masih dalam konteks pendidikan, pengajaran dan kurikulum, konsorsium mata kuliah lintas fakultas sebagai standarisasi keilmuan di tingkat universitas baru mencapai 25%, dan itupun belum dibarengi dengan regulasi yang mengatur sistem studi lintas program studi dan fakultas. Sedangkan konsorsium sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu di tingkat universitas telah ada, namun juga belum cukup memadai jika dibandingkan dengan bidang ilmu yang ada dan berkembang saat ini.

B. BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah merupakan suatu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Agar dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi harus memiliki dosen yang kompeten dalam membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, menyebar luaskan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual.

Rencana strategis penelitian UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020-2024 mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pedoman dharma penelitian UIN Raden Intan Lampung. Rencana strategis penelitian ini disusun sebagai penjabaran dari misi UIN Raden Intan Lampung. Sebagai arahan kebijakan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, rencana strategis penelitian disusun tidak hanya mengacu pada tujuan strategis tetapi juga mengikuti arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung pada 2024, perkembangan industri, kecenderungan teknologi, Agenda Riset Nasional (ARN), dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025.

Kegiatan penelitian di lingkungan UIN Raden Intan Lampung secara teknis dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Penelitian di UIN Raden Intan telah mengikuti kebijakan Kementerian Agama yang secara teknis diatur oleh Dirjend Pendis dalam Petunjuk Teknis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Merujuk Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), maka penelitian UIN Raden Intan Lampung tiga tahun terakhir terbagi ke dalam 5 (lima) jenis penelitian, yakni (1) Penelitian Pemula, (2) Penelitian Dasar, (3) Penelitian Terapan, (4) Penelitian Pengembangan, dan (5) Penelitian Kajian Aktual Strategis.

Kegiatan penelitian selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dalam sebaran kegiatan penelitian dosen di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Jumlah Judul Penelitian

No	Jenis Penelitian	Jumlah Judul Penelitian per Tahun			
		2015	2016	2017	
1	Individu	130	143	104	
2	Kelompok	21	20	69	
3	Kompetitif	16	30	16	
4	BOPTN	29	-		
JUMLAH JUDUL		188	196	143	

Jumlah Dosen Penelitian

No	Jenis Penelitian	Jumlah Dosen Penelitian per Tahun			
		2015	2016	2017	
1	Individu	130	143	104	
2	Kelompok	63	20	69	
3	Kompetitif	16	30	16	
4	BOPTN	29	-		
JUMLAH		238	226	143	

Penelitian Tahun 2018 dan 2019

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		JUMLAH JUDUL	JUMLAH DOSEN	JUMLAH JUDUL	JUMLAH DOSEN
1	Pembimaan/Kapasitas	44	44	16	16
2	Pengembangan Program Studi	73	73	26	52
3	Interdisipliner	8	16	33	66
4	Pengembangan Pendidikan Tinggi	3	9	19	38
5	Kajian Aktual Strategis Nasional	-	-	11	23
6	Pengembangan Nasional	4	8	05	12
JUMLAH		132	150	110	207

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah kegiatan penelitian dan jumlah dosen di UIN Raden Intan Lampung terus meningkat. Dosen yang melakukan penelitian melalui seleksi proposal penelitian setiap tahun rata-rata mencapai 85%.

Jumlah Anggaran Penelitian

No	Jenis Penelitian	Jumlah Anggaran Penelitian per Tahun (dalam Juta)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BOPTN	3.380.000.000	4.060.000.000	3.120.000.000	4.167.000.000	3.905.000.0000
2	BLU					
JUMLAH						

Berdasarkan tabel di atas, jumlah anggaran penelitian di UIN Raden Intan Lampung dalam 5 tahun terakhir selalu tersedia, walaupun besaran dana untuk setiap jenis penelitian mengalami fluktuatif. Hal ini sangat tergantung pada kebijakan bagian anggaran sehingga dapat mengakomodir proposal penelitian dosen yang diajukan setiap tahunnya. Namun demikian jumlah anggaran dana secara akumulatif mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp. 3.905.000.000,- (tiga milyar Sembilan ratus lima juta rupiah) pada tahun 2019.

Berdasarkan data tahun 2015, jumlah penelitian dosen yaitu 188 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 130 judul, penelitian kelompok 21 judul, dan penelitian kompetitif 16 judul. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 238 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 3.380.000.000,-.

Tahun 2016 jumlah penelitian dosen yaitu 196 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 143 judul, penelitian kelompok 20 judul penelitian kompetitif 30 judul Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 196 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 4.060.000.000,-. Tahun 2017, ada 143 judul penelitian dengan dana penelitian yang tersedia Rp. 3.120.000.000,-. Dana penelitian tahun 2017 tersebut memgalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016.

Mulai tahun 2018 manajemen penelitian mengalami perubahan, jenis penelitian tidak lagi dibedakan menjadi penelitian individu, kelompok dan kompetitif, tetapi terbagi menjadi 6 klaster. Pada tahun 2018 ada 132 judul penelitian terdiri dari 150 orang dosen peneliti, dengan anggaran penelitian sebesar Rp. 4.167.000.000,-. Pada tahun 2019 ada 110 judul penelitian dengan dosen peneliti 207 orang, dana penelitian yang dianggarkan sebesar Rp. 3.905.000.0000,-.

Penelitian yang dilakukan dosen UIN Raden Intan merupakan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan/pengajaran serta merupakan salah satu penyebarluasan dan penyampaian materi yang terbaru. Pembinaan terhadap dosen diarahkan kepada (1) meningkatkan kemampuan meneliti yang sesuai dengan bidangnya dan (2) penyusunan artikel sebagai bahan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional maupun international.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen cukup banyak dan kualitasnya cukup baik. Publikasi hasil penelitian dosen tergolong baik, terutama pada jurnal yang ada yang tersebar di berbagai fakultas. Keberadaan jurnal tersebut dapat mendorong minat mempublikasikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh para dosen.

Ada juga penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa. Bentuk kegiatan penelitian tersebut ialah dengan cara melibatkan mahasiswa dalam seminar-seminar proposal penelitian, pengumpulan data dan analisisinya. Dengan demikian kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan lapangan dalam penelitian. Memang harus kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa jumlahnya belum cukup banyak.

Saat ini publikasi ilmiah dosen tidak lagi terbatas pada jurnal yang ada di internal kampus. Publikasi diseminar, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional terindek scopus, telah mulai menjadi tradisi. Jumlah publikasi ilmiah dosen baik dalam seminar maupun jurnal terus meningkat. Program *Journal Open System* (OJS) sudah dilaksanakan sejak tahun 2015, menunjang publikasi ilmiah, dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi dosen.

C. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, peningkatan imtaq, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh warga kampus sebagai perwujudan dharma bakti serta kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus, penyuluhan, kampanye, publikasi, percontohan, dan demonstrasi atau pameran.

Pelayanan kepada masyarakat adalah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

Kegiatan utama di bidang pengabdian masyarakat adalah melahirkan karya inovasi yang siap diterapkan dalam kehidupan dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Mekanisme penyaringan ide pengabdian dilakukan degan cara call for proposal kepada seluruh dosen pada awal tahun akademik. Proposal yang baik dan memiliki nilai inovasi serta bermanfaat nyata kepada masyarakat akan didanai untuk tahapan pelaksanaan. Pengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi.Progam dilakukan dengan cara mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama LP2M UIN Raden Intan Lampung baik internal maupun eksternal secara efektif, efisien dan terbuka.

Sumber pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan bersumber dari dana BOPTN, kerja sama dengan lembaga lain. Dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas program pengabdiaan, LPPM merintis kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah. Dalam hal ini, kerjasama yang sudah terbentuk adalah dengan Pemerintah Propinsi Lampung, Pemerintah Daerah Kabupaten di Propinsi Lampung.

Keberhasilan implementasi setiap program pengabdian kepada masyarakat tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang handal di UIN Raden Intan Lampung. Potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh dosen pengabdian yang berada di semua fakultas. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan teknologi tepat guna dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program pengabdian kepada masyarakat dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

a. Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi.
   Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi dilaksanakan dengan sasaran utama adalah dalam rangka memperkuat pemahaman para dosen pemula untuk penulisan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dana pengabdian dapat diberikan bilamana pengajuan usulan memenuhi persyaratan dan metode penulisan yang telah ditentukan. Pelatihan yang dilaksanakan berhubungan dengan metode dalam melakukan pengabdian, antara lain metode Participatory Action Research (PAR) yang melakukan riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas, dan meode Asset Based Communities Development (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.
b. Aktifitas Kuliah Kerja Nyata
   Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan dan merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa program sarjana (S1) yang akan menamatkan pendidikan diperguruan tinggi. Kegiatan KKN dilaksanakan dalam rangka meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat terutama bagi masyarakat di pedesaan dan menanam kepada mahasiswa nilai kepribadian serta mendorong jiwa peneliti dan pengabdi yang eksploratif dan analitik. KKN merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Sesuai dengan namanya, KKN dilaksanakan di masyarakat, langsung berinteraksi dengan masyarakat, dengan tujuan untuk membantu memajukan dan memberdayakan masyarakat yang memerlukan lewat berbagai program yang secara sengaja dirancang. KKN juga mengasah kepekaan, analisa, dan tanggap akan lingkungan, sehingga mahasiswa dapat menggali apa yang terdapat pada daerah KKN yang ditempatinya dan membantu suatu inovasi dan renovasi dari daerah tersebut.
   KKN UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan antara Bulan Juli sampai Agustus dan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya berdasarkan pedoman akademik. Sejak tahun 2015 penempatan mahasiswa KKN tersebar di dua kabupaten, yakni Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pringsewu. Jumlah mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN setiap tahun nya bertambah. Pada tahun 2019, peserta KKN mencapai 4.000 mahasiswa dari lima fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

   Ada 2 bentuk kegiatan KKN yang telah dilakukan:

   1. KKN Reguler (Tematik)
      KKN tematik dilakukan berdasarkan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat. KKN sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai wahana mahasiswa untuk melakukan kerja keilmuan di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dilatih berpikir kritis, responsif, bertindak secara interdisipliner dan trans-sektoral, agar mahasiswa dapat memproyeksikan keilmuan yang telah diterima di perguruan tinggi dan berdayaguna untuk pembangunan secara nyata dan luas di tengah masyarakat.
      Mahasiswa dilatih untuk menghadirkan kesadaran bahwa pembangunan nasional diwujudkan dengan gotong royong dan menjadi tanggung jawab kolektif, menuntut perubahan pola pikir dari bekerja untuk masyarakat (*working for community*), menjadi bekerja bersama masyarakat (*working within community*). Melalui KKN diharapkan mahasiswa bersama masyarakat melakukan

pengembangan (*development*) dan pemberdayaan (*empowerement*) serta mampu mengartikulasikan disiplin keilmuan yang dimiliki dalam tindakan lebih nyata. Oleh sebab itu melalui program KKN mahasiswa dapat menerapkan keterampilan berpikir dan bertindak dalam kerangka pembelajaran di dalam masyarakat, untuk memecahkan permasalahan pembangunan dan menghadirkan pembangunan yang berkelanjutan di dalam masyarakat. Interaksi timbal balik yang mutual terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat dalam pelaksanaan KKN, dan mengukuhkan kebermaknaan peran UIN Raden Intan di tengah masyarakat dan mengembangkan kemitraan yang dinamis-strategis.

Sejak tahun 2016-2019 sudah beberapa tema yang diusung dalam program KKN. KKN UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 mengimplementasikan program KKN-Revolusi Mental bersama masyarakat dan para mitra kerja untuk memberi sumbangsih kepada pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dengan bercirikan *working for community, working within community, development, dan empowerement*. Keempat ciri di atas untuk mendukung KKN bertema Revolusi Mental yang meliputi gerakan Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki berbagai nilai menta seperti berintegritas (kejujuran, berkarakter, bertanggung jawab dan konsisten), memiliki etos kerja (mandiri, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif), dan goyong royong (kerjasama, solidaritas, tolong menolong, peka, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan). Melalui tema kegiatan KKN Revolusi Mental ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan menuju masyarakat Indonesia sejahtera.

2. KKN Nusantara

   KKN Nusantara sebagai salah satu inovasi dalam pelaksanaan KKN yang memiliki ruang lingkup di tingkat nasional, muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat (pengabdian kepada masyarakat). Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberikan bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek kegiatan pembangunan di tengah-tengah masyarakat.

   Pelaksanaan KKN Nusantara dilaksanakan bersama beberapa perguruan tinggi, tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya, tetapi juga ke berbagai daerah, provinsi dan kabupaten di Indonesia, termasuk ke wilayah-wilayah daerah tertinggal, terpencil dan wilayah perbatasan negara Indonesia. Antar perguruan tinggi juga sudah terjalin kerjasama untuk melaksanakan KKN Bersama, pertukaran mahasiswa KKN, dan lain-lain. Semangat dalam pengembangan kegiatan KKN dan kolaborasi antar perguruan tinggi tersebut, perlu didukung dan ditindaklanjuti dalam satu wadah kegiatan yang lebih besar dan bersifat nasional. KKN Nusantara berlokasi di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). KKN ini menjadi bagian dari implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Kolaborasi Pengembangan Model Perguruan Tinggi membangun Desa melalui Program Pengabdian Masyarakat. Adapun pelaksanaan KKN Nusantara Daerah 3T dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari. Kegiatan KKN Nusantara Daerah 3T Tahun 2020 dilaksanakan di 2 Propinsi, yakni Nusa Tenggara Timur dengan tema "Membangun Keharmonisan" (Peace Building), dan di Propinsi Maluku dengan tema "Trauma Healing".

   KKN Nusantara merupakan kegiatan intrakulikuler yang mengabungkan tridharma perguruan tinggi, sebagai peserta KKN sudah ditempa untuk berempati,

bagaimana belajar dengan masyarakat dan kelak sudah mendapatkan gambaran masyarakat untuk dipimpim nantinya. Kelebihan yang diterima oleh peserta dari KKN ini adalah terbentuknya jaringan yang luas dari sabang sampai merauke. KKN Nusantara merupakan kegiatan yang memiliki wawasan yang lebih terkait pemecahan masalah yang kompleks. Para Peserta melihat persoalan didalam masyarakat dengan menerapkan multidisipliner untuk memecahkan masalah. Pengalaman ini menjadi bekal yang baik ketika anda menjadi pemimpin kelak di kemudian hari, untuk mecapai tujuan nasional bangsa Indonesia. KKN Nusantara mempunyai nuansa untuk menanamkan rasa cinta tanah air, juga akumulasi dari upaya untuk menciptakan bela Negara, serta bertujuan khusus untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

UIN Raden Intan Lampung sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN Nusantara ini sejak tahun 2018. Mengirimkan mahasiswa untuk ikut melaksanakan kegiatan KKN Nusantara di NTT dan Maluku sebanyak empat mahasiswa. Seleksi mahasiswa dilaksanakan oleh LP2M, khususnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) melalui seleksi administrasi dan uji kelayakan. Seleksi administrasi dilakukan dengan melihat jumlah Indeks Prestasi Komulatif (IPK) berjalan yang telah didapat oleh mahasiswa dengan menunjukkan bukti Transkrif Nilai sementara. Sementara itu, untuk uji kelayakan dilaksanakan dengan memberi syarat mahasiswa melampirkan hasil tes TOEFL atau TOAFL dari Pusat Bahasa UIN Raden Intan Lampung.

c. Aktifitas Desa Binaan

Desa binaan merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara terencana dan terpadu oleh sebuah kepanitiaan. Program desa binaan dapat meliputi pembinaan dan pembangunan fisik, sarana prasarana, pembinaan mental spiritual, sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sejak tahun 2016-2019 secara berkelanjutan, PPM UIN Raden Intan Lampung telah melaksanakan program desa binaan, melalui kegiatan pemberdayaan pengusaha industri rumah tangga (*home industry*).

Kegiatan di desa binaan tersebut dinamakan PkM Pos Pemberdayaan keluarga (Posdaya) merupakan upaya LP2M untuk mengikutsertakan dosen berperan aktif dalam melakukan pembinaan, pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat (keluarga). Target yang ditetapkan sejak tahun 2016-2019 telah tercapai. PkM Posdaya UIN RIL menekankan pada peningkatan ekonomi keluarga, melalui pelatihan dan pendampingan bagi pengusaha kecil skala rumah tangga (home industry). Objek binaan adalah pembuat jamu gendong, pembuat kripik, pembuat aneka kue, makanan dan minuman ringan. Kegiatan dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan manajerial, peningkatan kualitas pengusaha kecil tersebut, dan permodalan. Pelatihan, pendampingan dan pembinaan difokuskan pada strategi marketing, membangun kemitraan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan praktek home industri yang dikembangkan.

Setiap kegiatan meliputi peserta berjumlah 40 orang, yang terdiri dari para pengusaha kecil dan ibu-ibu rumah tangga. Desa yang menjadi binaan PPM UIN Raden Intan Lampung berada di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan Way Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan. Narasumber berasal dari Kadin Provinsi Lampung, Dinas Perindustrian Provinsi Lampung, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.

d. Aktifitas Madrasah dan Pesantren Binaan

Aktifitas madrasah dan pesantren yang mendapat pembinaan secara berkala selama tahun 2016- 2019 telah memenuhi target, bahkan melebihi target. Dimana target pada tahun sebanyak 5 (lima) pondok pesantren dan 2 (madrasah), yaitu:

a) Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sumberejo Tanggamus;
b) Pondok Pesantren Baitun Nur Lampung Tengah;
c) Pondok Pesantren Al-Ihya Kalirejo Lampung Tengah;

d) Pondok Pesantren Hidayatul Islamiyah Kemiling Bandar Lampung;
e) Pondok Pesantren Al-Istiqomah Way Panji Lampung Selatan;
f) Madrasah Darul Ulum Sukoharjo Pringsewu;
g) Madrasah Al-Ma'arif Sukoharjo Pringsewu.

Kegiatan pembinaan melibatkan rata-rata 50 orang yang terdiri dari pengasuh/dewan guru, pengurus tata usaha, pengurus santri, santriwan dan santriwati yang ditunjuk oleh penguruspesantren/madrasah.

Pusat Studi Gender dan Anak

Pusat studi gender dan anak UIN Raden Intan merupakan pusat kajian interdisiplin dan transdisiplin melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan kebijakan pembangunan responsif gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam rangka mewujudkan pembangunan responsif gender. Pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip pemberdayaan ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan, advokasi dan jejaring kerjasama multi pihak untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak serta kesejahteraan masyarakat.

Pusat studi gender dan anak UIN Raden Intan telah berupaya memberdayaan masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak, melalui program-program yang telah dilaksanakan. Sejak tahun 2016-2019, telah dilakukan berperan aktif dalam mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi Lampung dalam membangun wawasan responsif gender, dan kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Pusat studi gender dan anak UIN Raden Intan telah melaksanakan (a) program aksi terkait gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak, (b) publikasi cetak dan pengembangan jejaring, (c) diskusi rutin tiga bulanan untuk mengembangkan *knowledge management* bagi penggiat gender mengenai kajian gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak, (c) pelatihan metodologi penelitian studi gender dan kebijakan, (d) bersama mitra kerja (pemerintah daerah, LSM Damar dan swasta) mengadakan konsultasi dan koordinasi tentang kajian dan aksi pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak, serta kebijakan pembangunan responsif gender, (d) mengadakan seminar, workshop dan sosialisasi implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan kampus dan luar kampus.

D. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia UIN Raden Intan Lampung meliputi unsur tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki UIN Raden Intan saat ini yaitu dosen tetap sejumlah 430 orang dan tenaga kependididikan sejumlah 204 orang.

1. Dosen Tetap

Dosen tetap UIN Raden Intan Lampung adalah tenaga pengajar dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS, yang bersangkutan diangkat untuk bertugas sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Keadaan dosen UIN Raden Intan Lampung dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Faktor peningkatan tersebut terjadi karena semakin bertambahnya program studi baru di fakultas-fakultas yang berimplikasi akan adanya penambahan tenaga pengajar baru setiap tahun. Keadaan dosen tetap tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Dosen Tetap UIN Raden Intan Lampung

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	165
2	Syari'ah	59
3	Ushuluddin dan Studi Agama	52
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	38
5	Ekonomi dan Bisnis Isam	57
6	Fakultas Adab	8
Jumlah		379

Jumlah dosen tetap dari tahun 2015 sampai 2019 untuk fakultas Syariah, Ushuluddin, dan dakwah mengalami penurunan, kecuali fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan FEBI. Kemudian jika dibandingkan antara tahun 2016 dengan 2019 dari segi jumlah memperlihatkan peningkatan yaitu 0,067%. Pada tabel di atas jumlah dosen PPs memang tidak ditampilkan karena dosen yang mengajar yang di PPs termasuk dalam dosen yang mengajar di fakultas yang ada di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang	Jumlah
1	**Doktor (S.3)**	122
2	**Magister (S.2)**	108
3	**Sarjana (S.1)**	0
Jumlah		

Dosen yang berpendidikan S3 memang mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini telah menjadi dorongan di kalangan dosen karena menjadi persyaratan untuk mendapatkan jenjang kenaikan pangkat menjadi Guru Besar. Untuk dosen tetap UIN Raden Intan Lampung dilihat atas dasar jenjang fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Golongan	Jumlah
1	Guru Besar	21
2	Lektor Kepala	125
3	Lektor	110
4	Asisten Ahli	59

2. Dosen Tidak Tetap

Dosen tidak tetap disebut juga dosen luar biasa merupakan dosen dari luar UIN Raden Intan Lampung yang diminta oleh fakultas untuk mengampu mata kuliah keahlian tertentu karena dalam fakultas tersebut tidak/belum memiliki dosen yang ahli sesuai yang dibutuhkan. Secara umum jumlah dosen luar biasa mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang berimplikasi terhadap bertambahnya jumlah lokal di fakultas setiap tahunnya.

Namun berdasarkan kebijakan Rektor UIN Raden Intan mengenai status dosen luar biasa hanya akan diberikan dosen yang berasal luar UIN Raden Intan Lampung, sehingga dosen tetap pada fakultas yang mengajar pada fakultas lain dalam lingkungan UIN tidak lagi diakui sebagai dosen luar biasa melainkan pengampuan mata kuliah wajib yang dihitung kelebihan mengajar.

Keadaan dosen luar biasa dalam 5 tahun terakhir adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Jumlah Dosen Tidak Tetap UIN Raden Intan Lampung

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	301
2	Syari'ah	423
3	Ushuluddin dan Studi Agama	478
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	412
5	Ekonomi dan Bisnis Isam	413
6	Fakultas Adab	39
Jumlah		2066

Saat ini, keberadaan dosen luar biasa pada masing-masing fakultas masih diperlukan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa yang terus bertambah.

3. Tenaga Kependidikan Tetap (PNS)

Tenaga administrasi UIN Raden Intan Lampung sebagian besar berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penempatan dan kenaikan pangkat tenaga administrasi didasarkan pada Undang-undang Kepegawaian. Pengangkatan pegawai adminstrasi dalam suatu jabatan struktural diperlukan pertimbangan yang dilakukan oleh badan pertimbangan jabatan dan kepangkatan sesuai job atau jabatan yang tersedia dalam struktur yang telah dibentuk sebelumnya. Tenaga administrasi tersebut di UIN Raden Intan Lampung

sangat besar perannya dalam memberikan pelayanan dibidang adminstarsi, baik pelayanan pada mahasiswa maupun pelayanan yang diberikan kepada dosen. Keadaan tenaga adminstrasi PNS UIN Raden Intan Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jumlah Tenaga Administrasi/Kependidikan PNS

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Rektorat	79
2	Tarbiyah dan Keguruan	17
3	Syari'ah	11
4	Ushuluddin	8
5	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	11
6	Ekonomi dan Bisinis Islam	12
7	Adab	6
6	Pascasarjana	7
Jumlah		151

Tabel tersebut menyajikan bahwa jumlah pegawai yang berstatus PNS dalam kurun waktu 5 tahun terakhir secara keseluruhan mengalami penuruanan. Hanya Fakultas Dakwah yang jumlahnya tetap. Terdapat sedikit kendala dalam pemenuhan tenaga administratif karena dalam penerimaan pegawai formasi yang diberikan untuk UIN Raden Intan Lampung jumlahnya tidak konstan, sangat tergantung kepada formasi Pusat.

Data jumlah tenaga administrasi PNS UIN Raden Intan Lampung berdasarkan kepangkatan dari golongan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Jumlah Tenaga Administrasi Berdasarkan Jenjang Kepangkatan/Golongan

No	Gol	Jumlah	Persentase
1	IV	26	17,21%
2	III	117	77,48%
3	II	8	5,29%
4	I	0	0%
Jumlah		151	100%

Tenaga Kependidikan berdasarkan klasifikasi Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus, sebagai berikut:

Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan klasifikasi Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus

No	Jabatan	Jumlah
1	Tenaga administrasi	131
2	Pustakawan	7
3	Arsiparis	5
4	Analis kepegawaian	1
5	Pranata komputer	5
6	Pranata humas	1
7	Statitisi	1
	Total	151

4. Tenaga Kependidikan Honorer

Tenaga administrasi UIN Raden Intan selain berstatus PNS juga terdapat tenaga administrasi honorer. Keberadaan mereka di UIN Raden Intan sangat penting perannya dalam rangka peningkatan pelayanan adminstrasi baik pelayanan pada mahasiswa maupun pelayanan yang diberikan terhadap dosen dan masyarakat umum lainnya. Untuk melihat jumlah administrasi yang berstatus honor dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Jumlah Tenaga Administrasi Non PNS

NO	UNIT KERJA	Jumlah
1	Rektorat	36
2	Tarbiyah dan Keguruan	6
3	Syari'ah	1
4	Ushuluddin	4
5	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	2
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	1
Jumlah		50

Keadaan tenaga administrasi honorer di UIN Raden Intan Lampung masih dibutuhkan, karena masih banyak pekerjaan administrasi yang dikerjakan secara manual.

E. BIDANG MAHASISWA DAN LULUSAN

Mahasiswa merupakan civitas akademika yang tercatat, memenuhi persyaratan dan telah mengikuti prosedur penerimaan yang telah ditetapkan. Keadaan jumlah mahasiswa, kelulusan, diterima, sisa dan total mahasiswa secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Keadaan Mahasiswa Dalam 5 Tahun Terakhir

No	TA	∑ Mahasiswa Awal	Wisuda	∑ Setelah Wisuda	∑ Mahasiswa Baru	∑ Mahasiswa Akhir
1	2015/2016	15.614	2.089	13.525	4.036	17.561

2	2016/2017	17.561	2.500	15.061	4.500	19.561
3	2017/2018	14.417	1.915	12.502	4.962	17.464
4	2018/2019	15.379	2.518	12.861	6.709	19.570
5	2019/2020	22.088	3.111	18.977	6.642	25.619

Tabel tersebut menyajikan adanya peningkatan jumlah mahasiswa dan jumlah kelulusannya selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut terjadi karena dalam penjaringan mahasiswa baru, memperhatikan kebijakan bahwa upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dibentuk tim sebagai upaya jemput bola disamping melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru sebagaimana biasa. Kemudian peningkatan lulusan yang terjadi karena peningkatan disiplin dosen dalam proses belajar mengajar sehingga berimplikasi adanya peningkatan jumlah kelulusan baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Sedangkan peningkatan lulusan didorong oleh kinerja fakultas atau prodi semakin baik dan bermutu dari tahun ke tahun, namun jumlahnya walaupun demikian belum seimbang dibandingkan dengan jumlah penerimaan mahasiswa. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan belum seimbangnya antara jumlah penerimaan dengan lulusan. Misalnya saja dalam proses perkuliahan, di tengah perjalanan perkuliahan terdapat sejumlah mahasiswa yang mengundurkan diri, bisa karena cuti karena tidak mampu dan berbagai faktor-faktor penyebab lainnya.

Proses penerimaan tersebut melalui empat jalur, Jalur Nasional SPAN PTKIN, jalur UM PTKIN, Jalur Ujian Masuk Lokal (UM-Lokal) dan Penelusuran Minat Akademis (PMA). Mahasiswa yang diterima di UIN Raden Intan Lampung selama kurun waktu lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru

Tahun	Peminat	Diterima	Rasio %
2015/2016	18.500	4.036	21,81
2016/2017	20.962	4.500	21,46
2017/2018	23.259	5.090	21,88
2018/2019	35.293	6.761	19,15
2019/2020	40.495	6.456	15,94

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga mahasiswa baru yang diterima juga menunjukkan angka semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini berarti bahwa masyarakat semakin percaya terhadap kinerja UIN Raden Intan Lampung khususnya pelayanan akademik dan non akademik yang diberikan.

UIN Raden Intan Lampung menawarkan sejumlah beasiswa bagi mahasiswa yang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Peningkatan pemberian dan penerimaan beasiswa dalam 4 tahun terakhir bagi mahasiswa selain merupakan hasil penggalangan hasil kerja sama dan penggalangan dana beasiswa dalam bentuk kerja sama antara UIN Raden Intan, Lembaga dan perusahaan-perusahaan yang peduli akan peningkatan pendidikan, juga kebijakan pemerintah pusat dalam upaya mewujudkan 20% anggaran pendidikan.

Beasiswa 5 tahun terakhir (2015-2019)

NO	JENIS BEASISWA	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bidikmisi	140	145	144	150	398
2	Beasiswa mhs asing	-	-	-	2	7
3	Beasiswa Baznas Pusat	-	-	-	7	-
4	Beasiswa Pemda DKI Jakarta	-	-	1	7	9
5	Bank Indonesia	40	40	40	50	50
6	Supersemar	22	-	-	-	-
7	Beasiswa miskin berprestasi (DIPA)/PPA (beasiswa peningkatan prestasi akademik)	1.915	267	255	286	199
8	Beasiswa Hafidz Al Qur'an	-	10	52	50	51
9	Beasiswa Lampung Selatan	-	-	-	15	15
10	Beasiswa Kajian Keislaman	-	-	18	78	61
JUMLAH		2.117	462	510	645	790

Selama mengikuti pendidikan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengikuti berbagai kegiatan dan atau membentuk organisasi, baik organisasi struktural maupun non-struktural. Secara umum, kegiatan kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung memiliki karakteristik: *Pertama,* akademik/ilmiah, meliputi: penelitian,

seminar dan diskusi. *Kedua,* non-akademik, meliputi: penerbitan (pers mahasiswa), seni, lintas alam, usaha perekonomian, dan sosial kemasyarakatan.

Ragam kegiatan mahasiswa ini diwadahi dalam beragam organisasi intra mahasiswa sebagai lembaga yang mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di bidang ekstrakurikuler: keilmuan, pengembangan minat dan bakat, serta sosial kemasyarakatan dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Organisasi tersebut antara lain:

a. Badan Eksekutif Mahasiswa, dari tingkat Institut, Fakultas, hingga Jurusan.
b. Dewan Legislatif Mahasiswa Institut
c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM):
    1. PRAMUKA (Gugus Depan Radin Imba
    2. MENWA (Resimen Mahasiswa)
    3. MAHARIPAL (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam)
    4. KSR-PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia)
    5. UKM Fotografi (Blitz)
    6. UKM INKAI (Institut Karate-Do Indonesia)
    7. UKM Pencak Silat
    8. UKM Bahasa
    9. UKM BAPINDA (Badan Pembinaan Dakwah). UKM ini memiliki cabang di tingkat fakultas, yaitu: IBROH (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), HAMAS (Fakultas Syariah), SALAM (Fakultas Ushuluddin), dan ABABIL (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi).
    10. UKM HIQMA (Himpunan Qari-Qariah Mahasiswa)
    11. UKM ORI (Olahraga Raden Intan)
    12. UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
    13. UKM PUSKIMA (Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa)
    14. UKM RASIDA (Radio Siaran Dakwah)
    15. UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM).

Kecuali unit-unit organisasi kemahasiswaan yang terstruktur di atas, aktivitas mahasiswa UIN Raden Intan Lampung juga tersalurkan dalam berbagai wadah dan forum non-struktural, antara lain:

1. PIK-M Sahabat (Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa);
2. Liga Futsal Mahasiswa;
3. English Student Asociation (ESA);
4. Muntada Thalabah al-Lughah al-'Arabiyyah (MATLA');
5. Rumah Dai.

Proses pembinaan kemahasiswaan di atas telah membuahkan prestasi di berbagai ajang perlombaan dan kompetisi tingkat lokal, regional, dan nasional; antara lain: Juara III Lomba Mengarang Bahasa Arab di Festival Kebudayaan Arab 2012 FIB UGM Yogyakarta, Juara III Lomba Peradilan Semu Tingkat Nasional di Purwokerto (2013), Duta BKKBN Provinsi Lampung (2012 & 2013), dan lain-lain.

Untuk alumni dan lulusan, sejak berdiri resmi pada tahun 1968, UIN Raden Intan Lampung telah meluluskan 24.986 orang diploma, sarjana, dan magister yang tersebar di wilayah Lampung, dalam dan di luar negeri (Malaysia dan Thailand). Mereka bekerja dan mengabdi di berbagai sektor kehidupan sosial, baik sektor formal maupun non-formal; di lingkungan instansi pemerintah maupun swasta, antara lain sebagai guru, dosen, peneliti, ulama, muballigh, hakim, advokat, pekerja sosial, pekerja seni, aktivis LSM, budayawan, intelektual/cendikiawan, politisi, wartawan, dan pejabat pemerintah.

Hingga 2019, alumni UIN Raden Intan Lampung berjumlah 35.659 dari Diploma, S1, S2, dan S3 lintas fakultas dan program studi sebagaimana dalam tabel berikut:

Jumlah Alumni Per 2019

FAKULTAS	1972 – 2014	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
Diploma	6.303	0	0	0	0	0	6.303
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	6.498	1.541	775	940	1.093	1.654	12.501
Syariah	3.239	256	260	194	285	317	4.551
Ushuluddin dan Studi Agama	3.713	72	67	104	120	189	4.265
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	3.605	85	94	200	239	319	4.542
Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	0	230	374	428	1.032
Pascasarjana	1.178	134	172	247	90	194	2.015
TOTAL	**24.986**	**2.088**	**1.368**	**1.915**	**2.201**	**3.101**	**35.659**

Alumni UIN Raden Intan Lampung ini tergabung dalam Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UIN Raden Intan Lampung sebagai organisasi induk yang membawahi ikatan alumni di masing-masing fakultas dan PPs.

F. BIDANG ADMINISTRASI KEUANGAN

Sebagai institusi pemerintah, dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), anggaran UIN Raden Intan dibiayai oleh tiga komponen yaitu PNBP, Rupiah Murni (RM), dan pendapatan lain-lain.

UIN Raden Intan Lampung dalam lima tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah anggaran yang sangat signifikan dengan rata-rata serapan diatas 80%, pembiayaan anggaran UIN Raden Intan berasal dari beberapa sumber yaitu pendapatan akademik, non akademik, dan BOPTN/Rupiah Murni

Perkembangan Jumlah Anggaran
UIN Raden Intan Lampung

No	Tahun Anggaran	Jumlah (Rp)

1	2015	155.655.018.000
2	2016	183.503.797.000
3	2017	157.518.022.000
4	2018	252.672.523.000
5	2019	312.875.460.000

Dengan melihat trend perkembangan jumlah anggaran tersebut diatas, dapat dipastikan bahwa aspek keberlanjutan (*sustainibility*) proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Di sisi lain, semakin besarnya anggaran yang dikelola menuntut pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan. Jika dilihat dari sumber pembiayaan, anggaran UIN Raden Intan tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

Sumber Pembiayaan Anggaran UIN Raden Intan
Tahun 2019

No	Sumber	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	PNBP BLU (Akademik)	130,975,847,000	42
2	PNBP BLU (non Akademik)	5,008,553,000	2
3	BOP	28,665,033,000	9
4	Pendapatan Lainnya	148,226,027,000	47
	Jumlah	312,875,460,000	100

Dari komposisi sumber pembiayaan anggaran, terlihat porsi PNBP BLU sebagai pendapatan asli UIN Raden Intan hanya 44% dari total anggaran, porsi yang kecil ini menggambarkan bahwa UIN Raden Intan masih sangat tergantung dengan alokasi dana pemerintah, sementara jika dilihat PNBP BLU yang bersifat non akademik juga porsinya sangat kecil (2%) hal ini menggambarkan bahwa pemanfaatan aset, baik aset fisik maupun aset finansial belum maksimal.

Dalam aspek *sistem reward and punishment*, UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2017 telah memberikan remunerasi kepada seluruh pegawai sebagai upaya dalam rangka pembinaan kinerja, pemberian remunerasi ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan pegawai dan berbanding lurus dengan kinerja yang semakin meningkat, salahsatu capaian kinerja bidang keuangan adalah diperolehnya penghargaan sebagai satker BLU terbaik dalam pengelolaan keuangan, penghargaan ini memberikan bukti bahwa pengelolaan keuangan UIN Raden Intan telah sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Capaian kinerja lainnya adalah diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 5 tahun terakhir yang diberikan Auditor eksternal terhadap hasil audit laporan keuangan, opini WTP tersebut sejalan dengan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana UIN Raden Intan memperoleh nilai terbaik dari seluruh PTKIN di Indonesia, sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

G. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana yang dimiliki UIN Raden Intan Lampung secara global diuraikan di bawah ini.

NO	NAMA SARANA/PRASARANA	TAHUN				SATUAN
		2017	2018	2019	2020	
1	Tanah di Kaliawi	2.952	2.952	2.952	2.952	m2
2	Tanah di Labuhan Ratu	51.951	51.951	51.951	51.951	m2
3	Tanah di Sukarame	460.465	460.465	460.465	460.465	m2
4	Luas Bangunan di Kaliawi	124.952	124.952	124.952	124.952	m2
5	Luas Bangunan di Labuhanratu	26.462	26.462	7.362	58.900 m2	m2
6	Luas Bangunan di Sukarame	159.803	159.803	52.871	57.590 m2	m2
7	Tempat Parkir/Taman	90.000	100.000	110.000	120.000	m2
8	Lapangan bola kaki, Tennis, Volley, Futsal	17.500	17.500	17.500	17.500	m2
9	Pagar	5.500	5.500	5.500	5.500 m2	m2
10	Jalan	40.100	42.000	49.000	49.000	m2
11	Kebun	Ada	ada	ada	Ada	PM
12	Hutan	Hutan kota	Hutan kota	Hutan kota	Hutan kota	PM
13	Lahan Kosong	287.865	275.965	258.965	248.965	m2
14	Ruang Kuliah	160	160	175	175	Ruang
15	Ruang Dosen	140	155	155	155	Ruang
16	Perpustakaan	6	6	6	6	Gedung/Ruang
17	Laboraturium	9	10	11	10	Gedung/Ruang
18	Peralatan Puskom	500	500	500	500	Unit
19	Mebeuler Kuliah	18.323	20.323	21.823	22.823	Buah
20	Mebeuler Kantor	3.065	3.265	3.665	3.915	Buah
21	Peralatan Kantor	2.298	2.398	2.498	2.798	Buah
22	Peralatan Laboraturium	746	796	916	916	Buah
23	Peralatan					Set

	Perpustakaan (automasi)	1	1	1	1	
24	Mobil Dinas	22	22	24	24	Unit
25	Truck/Bus	1	1	1	1	Unit
26	Motor Dinas (Roda Tiga)	1	1	1	1	Unit
27	Motor Dinas (Roda Dua)	22	22	22	22	Unit
28	Sarana Olah Raga	2	4	4	10	Unit
29	Sarana Kesenian	2	2	2	2	Gedung/Ruang
30	Asrama/Ma'had	5	5	5	5	Blok Gedung
31	Ruang Pimpinan dan Administrasi	151	121	121	121	Ruang
32	Perumahan Dosen	160	160	160	160	Unit
33	Lembaga Bahasa	1	2	2	2	Blok Gedung
34	Masjid	3	3	3	3	Blok Gedung
35	Rumah Dinas Rektor	1	1	1	1	Unit
36	Rumah Dinas Wakil Rektor	4	4	4	4	Unit
37	Rumah Dinas Kepala Biro	1	1	1	1	Unit

Kondisi sarana yang dimiliki UIN Raden Intan Lampung saat ini umumnya dalam keadaan baik, dapat dipergunakan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan, kecuali beberapa yang kondisinya rusak. Peralatan puskom sejumlah 500 buah semuanya dalam keadaan baik dan dapat digunakan. Mebeuler kuliah berjumlah 15.923 kondisinya baik, bahkan beberapa diantaranya baru sebagai hasil pengadaan tahun ini. Mebeuler kantor sejumlah 2.865 dalam keadaan baik. Peralatan kantor sebanyak 2.198 dalam keadaan baik. Peralatan laboratorium sebanyak 646 dalam kondisi baik, peralatan perpustakaan berupa mesin aotomasi 1 buah dalam keadaan baik. Mobil dinas sebanyak 18 buah, 13 buah dalam keadaan baik sedangkan 5 buah lainnya kondisinya rusak ringan. Mobil bus ada 1 buah tetapi tidak dapat dipergunakan karena kondisinya rusak berat. Motor dinas roda tiga 1 buah kondisinya baik. Motor dinas roda dua 22 unit, rusak berat 1 unit, sehingga yang dapat dipergunakan 21 unit. Tersedia juga sarana berupa lapangan sebanyak 3 buah, semuanya dalam keadaan baik.

Semua sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Raden Intan tersebut diperoleh dari pengadaan. Pengadaan tersebut dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Lahan

Ketika awal-awal berdiri kampus UIN Raden Intan masih bernama IAIN menempati lokasi di tanah eks Pecinan di Kaliawi Tanjung Karang. Cukup lama proses balik nama tanah tersebut menjadi milik UIN Raden Intan. Itu pun harus dua kali proses penerbitan sertifikat. Baru pada tahun 1997, tepatnya tanggal 4 Mei 1997 barulah sertifikat tanah hak milik atas nama IAIN Raden Intan terbit, dengan nomor sertifikat 0801050240003, untuk tanah di Kaliawi seluas 2.770 $m^{2.}$ Sisanya seluas 182 meter pesegi baru disertifikasi pada 7 September 2005 dengan nomor sertifikat 080105024005**.**

Tanah milik UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu Bandar Lampung seluas 51.951 m^2 diperoleh dengan 4 kali pengadaan. Pada tahun 1982 diperoleh tanah seluas 4.266 m^2, kemudian pada tahun 1985 diperoleh tanah seluas 45.290 m^2, sedangkan pada tahun 1987 dua kali pengadaan diperoleh tanah masing-masing seluas 1.055 ^{2} dan 1.340 m^2. Seluruh tanah UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu tersebut telah disertifikatkan atas nama IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 1987.

Di Kecamatan Sukarame, UIN Raden Intan memiliki tanah yang pengadaannya melalui tiga tahap, dua tahap pada tahun 1997 dan satu tahap pada tahun 1998. Pada tahun 1997 pengadaan tanah tahap satu, seluas 446.990 m^2, pada tahap dua seluas 10.095 m^2, sedangkan pada tahap ketiga seluas 3.380 m^2. Tanah di Kecamatan Sukarame tersebut seluruhnya telah disertifikatkan atas nama IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 1998.

Sampai dengan tahun 2020 UIN Raden Intan Lampung (dulu IAIN) memiliki tanah di tiga lokasi yaitu di Kaliawi, Kelurahan Labuhanratu dan Kecamatan Sukarame. Tanah di Kaliawi seluas 2.952 m^2, di Labuhanratu seluas 51.951 m^2, sedangkan di Sukarame seluas 460.465 m^2. Sehingga luas tanah keseluruhan milik UIN Raden Intan Lampung adalah 515.368 m^2. Tanah di Kaliawi saat ini diperuntukkan sebagai perumahan dosen dan karyawan, tanah di Labuhanratu dipergunakan sebagai penyelenggaraan Program Pascasarjana, sedangkan di Sukarame dipergunakan untuk Kantor Rektorat dan pelaksanaan pendidikan, terutama program S-1.

Bangunan dan Kelengkapannya

Di atas lahan-lahan ini dibangun sejumlah gedung disertasi dengan kelengkapannya (peralatan kantor, peralatan Pendidikan dan Furnitur) dengan berbagai peruntukan antara lain:

1. ***Sarana perkuliahan :*** terdiri dari ruang-ruang perkuliahan, gedung dosen, dan kantor jurusan di tiap-tiap fakultas dan program pascasarjana.
2. ***Sarana penunjang akademik, antara lain:*** gedung perpustakaan, laboratorium, dan gedung IT Center.
3. ***Sarana administrasi dan perkantoran :*** gedung rektorat, gedung dekanat, gedung pascasarjana, gedung akademik pusat, gedung administrasi PPs, gedung pusat bahasa, gedung koperasi, dan kantor-kantor perlengkapan.
4. ***Sarana ibadah :*** Masjid di Kampus Sukarame, Masjid Labuhan Ratu, Mushalla Fakultas Tarbiyah, dan Mushalla Fakultas Ushuluddin.
5. **Sarana kemahasiswaan :** berupa student center dan ruang-ruang UKM.
6. ***Sarana Infrastuktur umum :*** gedung serbaguna (GSG), auditorium/gedung pertemuan di masing-masing fakultas dan PPs, area parkir di masing-masing gedung, dan sejumlah kantin (kantin asrama, kantin fakultas, dan kantin umum), klinik kesehatan dan termasuk didalamnya adalah sarana olahraga
7. ***Sarana tempat tinggal :*** Asrama dan Rusunawa Mahasiswa (S1), asrama mahasiswa S2, perumahan dinas pimpinan (Rektor, Wakil-wakil rektor, dan Kepala Biro), dan rumah dinas Mudir Ma'had.
8. ***Infrastutkru IT***

Landscape dan Jalan

Di samping dimanfaatkan untuk sarana akademik dan administrasi, kampus UIN Raden Intan Lampung juga melakukan penataan halaman/landscape berbentuk taman, embung, kolam ikan, dan hutan kota.

Pemenuhan sarana dan prasarana UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan pada Bagian Administrasi dan Umum dibawah koordinasi Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Target dan capaian Bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2019	2020	% Capaian
1	Jumlah blok gedung perpustakaan pusat yang terpadu untuk melayani masing-masing fakultas	8	4	50
2	Jumlah gedung laboratorium terpadu pada masing-masing fakultas untuk melayani semua program studi	1	1	100
3	Jumlah gedung penelitian dan pengabdian pada masyarakat	1	1	100
4	Jumlah gedung laboratorium komputer di tingkat universitas	1	1	100
5	Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan melalui LPSE (dalam %)	100	100	100
6	Belanja modal yang tercatat dalam SIMAK BMN (dalam %)	100	100	100
7	Jumlah kapasitas Band Width Internet per mahasiswa (dalam kbps)	10	27,6	276
8	Jumlah LCD dan komputer pada semua ruang kelas perkuliahan (dalam %)	100	60	60
9	Jumlah AC pada setiap ruangan kantor, ruang kuliah dan berfungsi sangat baik (dalam %)	100	60	60
10	Jumlah judul koleksi bahan pustaka per keahlian program studi minimum	1000	950	95
11	Jumlah koleksi buku perpustakaan terdata dan terinventarisir (dalam %)	100	100	100
12	Terbitnya Portal Web dan Mile list sebagai media komunikasi (dalam %)	100	100	100
13	Jumlah langganan majalah (*core journal*) yang benar-benar sesuai dengan program studi yang dikembangkan (dalam jrl)	10	4	40
14	Terimplementasinya system layanan perpustakaan berbasis ICT (dalam %)	100	85	85
15	Tersedianya bahan informasi seperti bahan audio-visual dan multimedia, serta akses informasi ke internet (%)	100	70	70
16	Jumlah koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, komputer, kaset video, disk laser video, majalah dan poster.	100	75	75
17	Jumlah kartu perpustakaan yang terintegrasi dengan kartu tanda mahasiswa (%)	100	100	100

Pengadaan sarana dan prasarana selama tahun 2017 – 2020 dilaksanakan berupa kegiatan :

1. Pembangunan Gedung Kuliah/Dosen/Dekanat
2. Pembangunan Gedung Layanan pusat Bahasa
3. Pembangunan Asrama Mahasiswa
4. Pembanggunan Gedung Pusat Latihan
5. Pembangunan Infrastruktur Penunjang
6. Rehab Gedung Kantor dan Dosen
7. Penataan Landscape dan Jalan
8. Pengadaan Peralatan Pendidikan dan Pengajaran
9. Pengadaan Peralatan Kantor

Pemenuhan sarana dan prasarana di UIN Raden Intan Lampung tahun 2017 – 2020 tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber pendanaan.

1. Sumber Dana Rupiah Murni melalui kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rupiah Murni dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sederhana Menggunakan Output Kegiatan Penggadaan Sarana dan Prasaran Sederhana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
   Kegiatan yang bersumber dari Peningkatan Sarana dan Prasana Rupiah Murni digunakan untuk pembangunan Gedung Dosen, Pembangunan Gedung Kuliah, Perluasan Gedung Serba Guna serta Pembangunan Gedung Pusat Latihan. Sementara anggaran sarana dan prasarana dari BOPTN digunakan untuk penyediaan sarana pembelajaran, peningkatan sarana IT serta sarana kemahasiswaan.
2. Sumber dana Hibah/Pinjaman Luar Negeri Islamic Develompent Bank (IsDB). Sumber dana IsDB rencana dialokasikan untuk UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 – 2021. Namun karena terjadi cancellation dari pihak lender (IsDB) kegiatan ini terhenti di tahun 2018. Melalui dana IsDB beserta Rupiah Murni Pendampingnya UIN Raden Intan Lampung telah menghasilkan dokumen *Detail Engineering Design (DED)* pembangunan Kampus Sukarame. Kegaitan peningkatan Sarana Prasarana Melalui IsDB ini pada akhirnya digantikan oleh sumber dana SBSN multiyears 2019 – 2021.
3. Sumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana melalui Penerbitan SBSN. UIN Raden Intan Lampung memperoleh dana SBSN melalui 2 tipe pendanaan SBSN. Pertama SBSN Reguler/Single Years. Melalui SBSN Single years UIN Raden Intan Lampung telah membangun 8 Blok Gedung Kuliah (96 ruang Kuliah), 3 blok gedung dekanat, 1 blok gedung dosen.
   Tipe SBSN yang kedua adalah SBSN multiyears. Tergabung dalam proyek 6 in 1 Kementerian Agama Bersama 5 perguruan tinggi dibawah Kementerian Agama, UIN Raden Intan Lampung memperoleh pendaaan SBSN multiyears tahun 2019 – 2021. SBSN Multiyears merupakan peralihan dari sumber pendanaan IsDB yang sempat diperoleh tahun 2017 – 2018. Melalui SBSN multiyears UIN Raden Intan Lampung akan membangun 4 blok Gedung kuliah/fakultas, 1 blok Gedung pusat kegiatan mahasiswa dan olahraga, serta 1 blok Gedung Administrasi (Gedung Pusar Akademik dan Riset).

Sumber keempat adalah dana BLU. Anggaran Badan Layanan Umum (BLU) UIN Raden Intan Lampung telah digunakan untuk penyelesaian pembangunan kuliah 2 blok, pembangunan Gedung Pusat Layanan Bahasa, pembangunan gedung Asrama Mahasiswa 2 blok. Selain digunakan untuk pembangunan Gedung, dana BLU UIN Raden Intan Lampung juga digunakan untuk Penataan Landscape dan Jalan, Pengadaan Perlatan Kantor, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Pembelajaran, Rehab Gedung Perkuliahan dan Perkantoran, serta pemeliharaan dan pengadaan infrastruktur penunjang lainnya.

H. BIDANG KELEMBAGAAN DAN JAMINAN MUTU

Saat ini, UIN Raden Intan Lampung memiliki 6 (enam) fakultas S1 dan Program Pascasarjana (S2 dan S3). Kelima fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Adab. Gambaran masing-masing fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini memiliki 10 program studi S1:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	KMA Nomor: 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968	A
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	1987, dan diresmikan berdasarkan SK Ditjen Binbaga Islam Nomor 224-I/K/PTA-6/87)	A
3	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995	A
4	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/178/2007, tanggal 20 April 2007	B
5	Pendidikan Matematika	SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/1.IV/TK.005/25/ 2007, tanggal 26 April 2007.	B
6	Pendidikan Biologi	Dibuka 2006/2007, dan ditetapkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/220/2007, tanggal 28 Mei 2007.	B
7	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Dibuka sejak 2006/2007, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.1/17/2008, tanggal 15 Januari 2008	B
8	Bimbingan dan Konseling Pendidikan (BKP)	Mulai dibuka 2007/2008, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/306/2008, pada tanggal 04 September 2008.	B
9	Pendidikan Fisika	Dibuka 2007/2008, dan memperoleh memperoleh izin dari Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/DT.1.IV/1/PP.00.9/ 3030/2010 tertanggal 10 Oktober 2010	B
10	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Mulai dibuka 2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/118/2012)	B

2. Fakultas Syari'ah

Fakultas Syari'ah saat ini memiliki 3 program studi S1 sebagaimana tergambar pada table berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Al-Ahwal Asy-	1995; Keputusan Dirjen Binbaga No:	A

	Syakhsiyah (Hukum Keluarga Islam/HKI)	E/109/1995, tanggal 15 September 1995	
2	Siyasah (Hukum Tatanegara Islam/SHI)	1995; Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995, tanggal 15 September 1995	A
3	Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)	1995; Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995, tanggal 15 September 1995	A

3. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama saat ini memiliki 7 Program Studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Aqidah dan Filsafat Islam; sebelumnya Aqidah Filsafat (AF)	1980 (Kep/E.79/1980 tanggal 27 Oktober 1980)	A
2	Studi Agama-Agama (**SAA**); Sebelumnya Perbandingan Agama (PA)	1980 (Kep/79/1980 tanggal 23 Oktober 1980)	A
3	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT); sebelumnya Tafsir Hadis (TH)	1995 (Kep/79/1980 tanggal 23 Oktober 1980)	B
4	Pemikiran Politik Islam (PPI)	2005 (SK Dirjen Pendis DJ.II/20/2005 tanggal 2 Juni 2005)	A
5	Sosiologi Agama (SA)	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
6	Tasawwuf dan Psikoterapi	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	C
7	Psikologi Islam	2015	C

4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki 4 (empat) program studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	A
2	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	A
3	Manajemen Dakwah (MD)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	B
4	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	2014 berdasarkan SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki 4 program studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Ekonomi Syari'ah	Dibuka pada tahun ajaran 2006/2007, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendis No. DJ.I/178/07 tanggal 20 April 2007	B
2	Perbankan Syariah	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	C
3	Akuntansi Syari'ah	2016	C
4	Manajemen Bisnis Syari'ah	2016	C

6. Fakultas Adab

Saat ini, Fakultas Adab memiliki 2 (dua) Program Studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel verikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IPII)	2019	C
	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	2019	C

7. Program Pascasarjana (PPs)

Saat ini, Program Pascasarjana memiliki 9 (sembilan) Program Studi S2 (Magister) dan 3 (dua) Program Studi S3 (Doktoral) sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
A	**Program Magister (S2)**		
1	Pendidikan Agama Islam (PAI); sebelumnya Ilmu Tarbiyah	2001, dan diresmikan berdasarkan KMA No. 186 Tahun 2002 tanggal 19 April 2002	A
2	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebelumnya konsentrasi	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
3	Hukum Keluarga (HK); sebelumnya Ilmu Syariah	2007; diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendis DJ.I/496/2007 tanggal 17 Desember 2007	B
4	Hukum Ekonomi Syariah (HESy); sebelumnya konsentrasi	2009; SK Dirjen Pendis No. Dj.I/612/2009	B
5	Ekonomi Syari'ah (ESy)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
6	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI);	2001, diresmikan berdasarkan KMA No.	B

	sebelumnya Ilmu Dakwah	186 Tahun 2002 tanggal 19 April 2002	
7	Filsafat Agama (FA)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
8	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
9	Pendidikan Bahasa Arab	2017	B
B	**Program Doktor (S3)**		
1	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 538 Tahun 2012 Tanggal 9 Mei 2012)	B
2	Hukum Keluarga Islam (HKI)	2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 538 Tahun 2012 Tanggal 9 Mei 2012)	B
3	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	2015	B

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (disingkat LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkordinasi, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasar kebijakan Rektor.

Lembaga ini terdiri dari 3 (tiga) pusat dan 2 (dua) rumah kajian yang berfungsi menjalankan kebijakan teknis. 3 (tiga) pusat yang dimaksud adalah:

a. Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan Penerbitan; disingkat Lemlit bertugas melaksanakan kegiatan penelitian dan penerbitan. Kegiatan rutin dalam **bidang** penelitian antara lain: melaksanakan program penelitian bagi dosen dengan tiga kategori: penelitian individu, penelitian kelompok, dan penelitian kompetitif, serta pengawasan program penelitian *block-grant* yang dilaksanakan di tingkat fakultas. Juga melaksanakan seminar dan pelatihan terkait penelitian. Sedangkan kegiatan dalam bidang penerbitan yang secara teknis dilaksanakan oleh bagian yang diberi nama **rumah jurnal** bertugas mengelola jurnal ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman yang telah mendapat akreditasi sinta 3 dari DP2M Dikti Kemenristekdikti tahun 2017. Selain itu, bidang ini juga sebagai pusat koordinasi dan pembinaan jurnal ditingkat fakultas, serta melaksanakan berbagai kegiatan seminar dan pelatihan terkait penerbitan bagi dosen maupun mahasiswa.

b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat bertugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Agenda rutin Pusat ini adalah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, melaksanakan program pendampingan pesantren, workhsop dan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat

c. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)

Pusat Studi Gender dan Anak bertugas melaksanakan studi tentang isu-isu gender dan anak. PSGA aktif menggelar kegiatan seminar dan workhshop bertema pengarusutamaan gender, keluarga, dan pendidikan anak.

8. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu disingkat LPM, mempunyai tugas melakukan audit mutu internal dan mengembangkan standar mutu. Target yang ingin dicapai adalah **terwujudnya UIN Raden Intan yang bermutu secara berkelanjutan dan bertarap internasional**, serta mampu memenuhi harapan *stakeholders*.

Lembaga ini terdiri dari 3 (tiga) pusat sebagai pelaksana teknis, yaitu:

a. Pusat Pengembangan Standar Mutu; bertugas melaksanakan pengembangan standar mutu akademik; dan
b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu; bertugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik.
c. Pusat Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa; bertugas melaksanakan pendampingan dan pengembangan mutu akademik mahasiswa.

Lembaga ini secara umum memiliki kegiatan-kegiatan penjaminan mutu antara lain: monitoring dan evaluasi (monev) **mutu akademik dan non akademik**, seperti mutu perkuliahan, mutu pelayanan akademik, melakukan survey kepuasan Stakeholders sebagai data pendukung akreditasi institusi, bimbingan sertifikasi dosen UIN Raden Intan dan audit Beban Kinerja Dosen (BKD) pascasertifikasi, menyusun SOP Pelayanan, pelatihan SDM pengelola penjaminan mutu, akreditasi internal prodi, dan menyusun borang akreditasi Universitas.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPM diperkuat oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, khusus dalam pelaksanaan Audit Mutu Akademik dan Non Akademik.

9. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas mengelola dan mengambangkan sistem informasi dan pangkalan data di lingkungan Universitas.

UPT ini memiliki misi penting, antara lain: Mengolah dan mengelola sumberdaya informasi Universitas, menyediakan sistem informasi Universitas, mengkoordinasikan pemanfaatan sumberdaya teknologi informasi, menyediakan konektivitas jaringan internal dan eksternal di lingkungan kampus, dan menerapkan manajemen internal yang berorientasi pada perbaikan mutu berkelanjutan.

10. UPT Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa (dulu PUSBA) adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pelatihan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. Sasaran unit ini adalah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi tenaga pengajar, karyawan dan mahasiswa yang diukur dengan peningkatan *score* TOEFL/TOAFL.

Dalam kerangka tersebut, UPT ini rutin melaksanakan program Matrikulasi Bahasa Arab dan Inggris bagi Mahasiswa Baru UIN Raden Intan dalam dua gelombang pada tiap semester. Di samping kegiatan rutin ini, Pusat Pengembangan Bahasa juga aktif menyelenggarakan pelatihan sekaligus tes TOEFL dan TOAFL bagi mahasiswa S2 dan S3, serta

melaksanakan kursus intensif bahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan.

10. UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Pusat Ma'had al-Jami'ah (atau sering disingkat Ma'had al-Jami'ah) merupakn Unit Pelaksana Teknis yang bertugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas.

UPT ini menjalankan kegiatan rutin pembinaan keterampilan beragama dan pendidikan kepesantrenan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru yang tinggal di Asrama dan Rusunawa yang terletak di dalam kompleks kampus. Kegiatan utama yang dilaksanakan Ma'had al-Jami'ah meliputi:

1. Kegiatan kurikuler, berupa Tutorial Studi Keislaman (Durus Masa'iyyah) yang merupakan wahana pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislaman di bawah asuhan Dewan Asatiz yang terdiri dari dosen-dosen lulusan pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari.
2. Kegiatan kokurikuler, berupa Praktek Pengamalan Ibadah, Qiraatul Qur'an, dan Intensifikasi Bahasa Asing (terutama praktek berbicara dan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris).
3. Kegiatan ekstrakurikuler, berupa Latihan Pidato yang digelar tiap malam Jumat, pelatihan seni kaligrafi, seni tilawatil Qur'an, dan seni musik Islam yang dilaksanakan pada tiap akhir pekan.
4. Kegiatan bermuatan *hidden curriculum*, berupa senam santri yang rutin dilaksanakan pada tiap Sabtu pagi disusul dengan Kerja Bakti, pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan softskill keislaman lainnya.

Saat ini, Ma'had al-Jami'ah memiliki 340 mahasantri yang menetap di dalam 1 gedung Asrama yang diperuntukan bagi mahasantri, dan 2 gedung Rusunawa yang dialokasikan untuk mahasantri putri. Di antara mahasantri ini, terdapat 65 mahasiswa asing dari Malaysia dan Thailand yang mendapat tambahan materi pelatihan bahasa Indonesia berbasis *cross-culture*.

11. UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

UPT Kewirusahaan dan Karir UIN Raden Intan Lampung didirikan pada tahun 2017 dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No. 559 Tahun 2017 serta dengan Peraturan Menteri Agma Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Universitas Islam NegeriRaden Intan Lampung dengan nama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kewirausahaan dan Karir sebagaimana tertera pada pasal 81. Tugas utama UPT Kewirausahaan dan Karir adalah melaksanakan program kewirausahaan dilingkungan UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, UPT Kewirausahaan UIN RIL juga memberikan pelayanan jasa Inkubasi bisnis berupa pelatihan, pembinaan dan pendapingan usaha tentang UMKM di dalam dan di luar UIN RIL. Serta menjalin kerja sama dengan pihak-pihak diluar UIN RIL seperti memberikan pelatihan manajemen kewirausahaan dan

12. UPT. Pusat Pengembangan Bisnis

Pusat Pengembangan Bisnis yang singkat P2B berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 559 Tahun 2017 Un.06.2/Kp.07.6/229/2013 tentang Pengangkatan kepala Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) UIN Raden Intan Lampung. Tujuan didirikan P2B dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan asset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN Raden Intan Lampung, seperti; Pengelolaan ATM Centre, Pengelolaan Gedung Serba Guna (GSG), Pengelolaan Kantin & Foto Copy, Penglolaan Asrama dan Rusunawa, dan Pengelolaan Lapangan Putsal dan Sepak Bola.

I. BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki tugas dan fungsi menyiapkan sumberdaya IT, membangun, mengembangkan dan mengelola Infratsruktur, aplikasi dan layanan IT, serta sebagai pusat pangkalan data di UIN Raden Intan Lampung. Sebagai salah satu UPT di lingkungan UIN, PTIPD memiliki visi dan misi yang menterjemahkan visi dan misi institusi sepenuhnya yang tertuang dalam rencana strategis UINRIL, yaitu "Menjadi pusat layanan teknologi informasi dan pangkalan data yang unggul, kompetitif dan terkemuka". Memberikan layanan sistem informasi dan pangkalan data yang berkualitas, melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk mewujudkan keunggulan sistem akademik, layanan administrasi dan sistem keuangan berbasis IT untuk melahirkan insan ber-ISI. Bukti keseriusan UINRIL dalam membangunkan infrastruktur IT untuk mendukung pengembangan institusi sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan, pada tahun 2015 UINRIL telah memiliki gedung tiga lantai yang diperuntukan khusus sebagai senteral pengembangan dan layanan IT. Dari gedung tersebut segala aktivitas IT di lakukan baik untuk pengembangan, pengontrol dan memberikan layanan kepada seluruh warga UINRIL terkait dengan kebutuhan IT.

Kondisi umum dan capaian UIN Raden Lampung lima tahun terakhir dalam bidang sumberdaya IT (kepakaran), infrastkruktur, pengembangan aplikasi, *website* seperti dipaparkan pada tabel di bawah. Semenjak tahun 2015 sudah dilakukan pemetaan kebutuhan sumber daya IT untuk pembangunan dan pengembangan IT di likungan UINRIL. Kebutuhan sumber daya IT di lingkungan UINRIL dipenuhi secara bertahap seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Kondisi umum dan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam bidang sumberdaya IT (kepakaran)

No	Bidang Kepakaran	Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Infrastruktur *Network* (jaringan dan server)	0	2	2	2	3
2.	Programer	2	2	2	3	3
4.	Analisis dan Layanan	1	2	2	2	3

Demikian juga halnya dengan kondisi umum dan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam bidang infrastkruktur IT. Gambaran yang dipaparkan pada tabel di atas merupakan capaian pekerjaan pengembangan IT lima tahun terakhir yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan sekema skala prioritas sesuai dengan kemampuan kepakaran dan kemampuan support pendanaan yang dimiliki oleh UINRIL.

Kondisi umum dan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam bidang infrastkruktur IT:

No	Bidang	Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Infrastruktur *Network* gedung-gedung kampus UINRIL terbangun jalur Fiber Oftic (FO)	20%	30%	40%	60%	80%
2.	*Bandwidth*	55 Mbps (Astinet)	83 Mbps (Astinet)	550 Mbps (IP Transit)	550 Mbps (IP Transit & Metro Link)	800 Mbps IP Transit Mix
3.	Data Center	10%	20%	20%	30%	35%
4.	Lab Komputer di Gedung OCT dan Fakultas	40 PC	80PC	100PC	300PC	400PC

Area kampus Sukarame sudah terbangun jaringan (*network*) dengan Fiber Oftic (FO), seperti ditunjukkan pada gambar 9.1 di bawah ini.

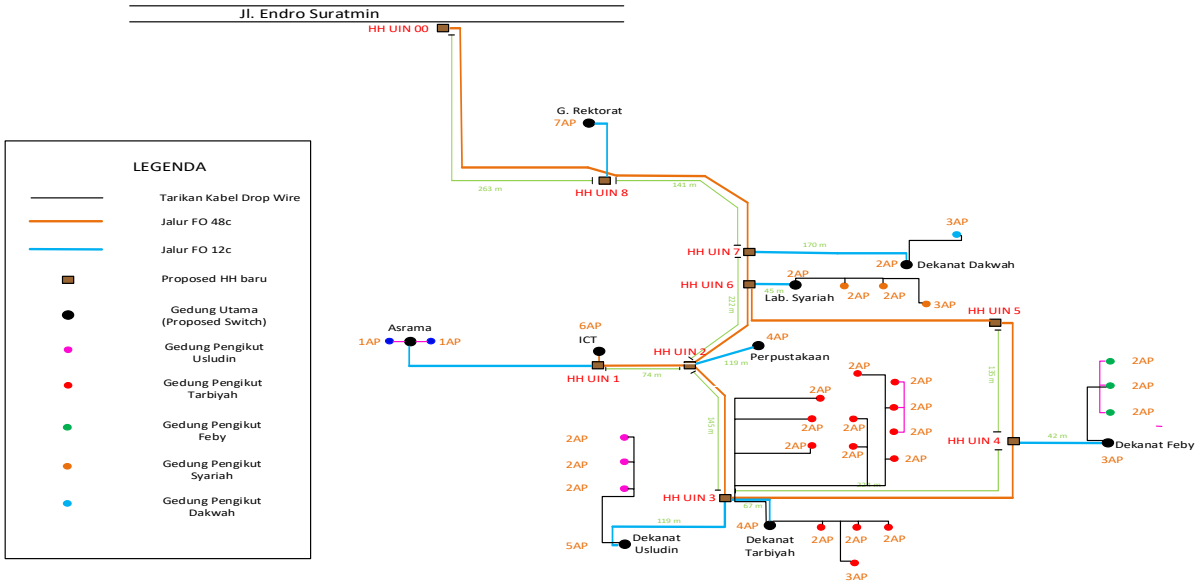

Gambar Infrastruktur jaringan (*network*) di gedung-gedung kampus UINRIL menggunakan Fiber Oftic (FO) hingga tahun 2019

Demikian juga halnya di gedung-gedung yang dipergunakan untuk kantor, perkuliahan, perpusatakaan, GSG, aula, asrama dan rumah-rumah dinas di lingkungan pascasarjana (PPS) Labuhaan Ratu, juga sudah dibangunkan Infrastruktur jaringan

(*network*) menggunakan Fiber Oftic (FO) sudah 90%. Gambaran penarikan jaringan (*network*) Fiber Oftic (FO) pada setiap gedung seperti dipaparkan pada gambar di bawah ini.

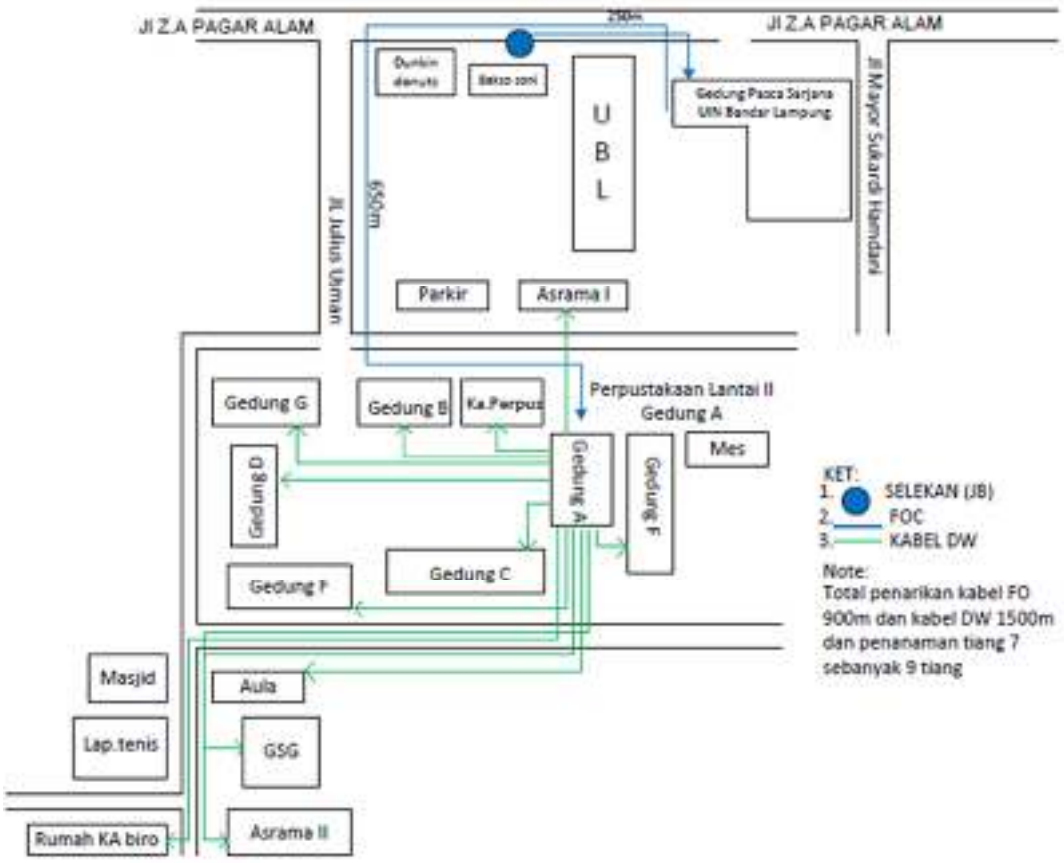

Gambar Infrastruktur jaringan (*network*) Fiber Oftic (FO) di gedung-gedung pascasarjana hingga tahun 2019

Tabel menggambarkan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam pengembangan Aplikasi. Dari tahun 2015 hingga tahun 2019 UIN telah mengembangkan sebanyak 30 aplikasi untuk menjawab berbagai kebutuhan unit kerja. Secaraumumnya aplikasi tersebut dikembangkan secara bertahap oleh sumberdaya IT (kepakaran) yang dimiliki oleh UINRIL, sebagian ada juga yang dikembangkan dengan cara bermitra dengan pihak ketiga, dengan catatan pihak ketiga tersebut memberikan akses sepenuhnya kepada sumberdaya IT (kepakaran) UINRIL untuk tujuan intergerasi dan mempermudah pengembangan ke depanya untuk menyesuaikan diunamisasi regulasi yang terjadi di lingkungan UINRIL.

Kondisi umum dan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam pengembangan Aplikasi:

No	Nama Sistem Informasi	Domain
1	Sistem Informasi Akademik	https://aplikasi.radenintan.ac.id/

2	Sistem Informasi RAB Online	https://aplikasi.radenintan.ac.id/mlebet_peppa
3	Sistem Informasi E-Learning	https://elearning.radenintan.ac.id/
4	Sistem Informasi E- Journal	http://ejournal.radenintan.ac.id/
5	Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Mandiri	https://aplikasi.radenintan.ac.id/pmb_lokal
6	Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Pasca Sarjana	https://aplikasi.radenintan.ac.id/pasca_spmb
7	Aplikasi Moneva (di dalam SIAKAD)	https://aplikasi.radenintan.ac.id/
8	Aplikasi Repository	http://repository.radenintan.ac.id/
9	Aplikasi KKN	https://aplikasi.radenintan.ac.id/lppm
10	SSO Internet	https://internet.radenintan.ac.id
11	Sistem BKD Online	https://bkd.radenintan.ac.id
12	Sistem Informasi Perpustakaan	https://lib.radenintan.ac.id/
13	Sistem Informasi Remunerasi	https://remun.radenintan.ac.id/login
14	Sistem Informasi Green Campus	https://green.radenintan.ac.id/
15	Sistem Informasi Keuangan	https://aplikasi.radenintan.ac.id/keu
16	Sistem Informasi Wisuda Alumni	https://siakad.radenintan.ac.id/wisuda-alumni/
17	Sistem Absensi Online	http://103.88.229.35/Absen/login
18	Sistem Kepegawaian	https://simpeg.radenintan.ac.id/
19	Sistem Kepakaran UIN RIL	https://expert.radenintan.ac.id/
20	Web Service Feeder	http://dim.radenintan.ac.id/
21	Feeder UIN RIL	http://feeder2.radenintan.ac.id:8082/login
22	Layanan Email	Based on Gmail Apps
23	LPSE	http://lpse.kemenag.go.id/eproc4/

24	Conferences	http://conferences.radenintan.ac.id
25	Absensi Online	https://hadir.radenintan.ac.id
26	Virtual Meeting	https://vmeet.radenintan.ac.id
27	Feeder Importer UIN Raden Intan	https://dim.radenintan.ac.id
28	Network Monitoring	http://netmon.radenintan.ac.id
29	Reset Password SSO	https://reset.radenintan.ac.id
30	Aplikasi Ujian Mandiri UIN Raden Intan	https://sse.radenintan.ac.id

Tabel di atas menggambarkan capaian UINRIL lima tahun terakhir dalam pengembangan domain dan Sub domain *Website* di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Dari tahun 2015 hingga tahun 2019 UIN telah mengembangkan sebanyak 68 domain dan Sub domain *Website*. Semua Sub domain *Website* tersebut dikembangkan secara bertahap oleh sumberdaya IT (kepakaran) yang dimiliki oleh UINRIL.

Kondisi umum dan capaian lima tahun terakhir dalam pengembangan Domain dan Sub Website di lingkungan UIN Raden Intan Lampung:

No	Unit Kerja	Alamat Website
1	UIN Raden Intan Lampung	https://www.radenintan.ac.id/
2	Fakultas Tarbiyah	https://tarbiyah.radenintan.ac.id/
3	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	http://syariah.radenintan.ac.id/
4	Fakultas Syariah	https://ushuluddin.radenintan.ac.id/
5	Fakultas Ushuludin	https://dakwah.radenintan.ac.id/
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	https://febi.radenintan.ac.id/
7	Fakultas Adab	https://adab.radenintan.ac.id/
8	Pascasarjana	https://pasca.radenintan.ac.id/
9	Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyyah) S3	http://dkh.pasca.radenintan.ac.id/
10	Jurusan Ilmu Manajemen Pendidikan S3	http://dmpi.pasca.radenintan.ac.id/

11	Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam S3	http://dpmi.pasca.radenintan.ac.id/
12	Jurusan Eknomi Syariah S2	http://mes.pasca.radenintan.ac.id/
13	Jurusan Filsafat Agama S2	http://mfa.pasca.radenintan.ac.id/
14	Jurusan Hukum Eknomi Syariah S2	http://mhes.pasca.radenintan.ac.id/
15	Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah) S2	http://mhk.pasca.radenintan.ac.id/
16	Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir S2	http://miat.pasca.radenintan.ac.id/
17	Jurusan Manajemen Pendidikan Islam S2	https://mmpi.pasca.radenintan.ac.id/
18	Jurusan Pendidikan Agama Islam S2	http://mpai.pasca.radenintan.ac.id/
19	Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam S2	http://mpmi.pasca.radenintan.ac.id/
20	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab S2	http://mpba.pasca.radenintan.ac.id/
21	Jurusan Bimbingan dan Konseling S1	http://psbk.tarbiyah.radenintan.ac.id
30	Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam S1	http://kpi.dakwah.radenintan.ac.id/
31	Jurusan Manajemen Dakwah S1	https://md.dakwah.radenintan.ac.id/
22	Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam S1	https://psbk.tarbiyah.radenintan.ac.id/
43	Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam S1	http://pmi.dakwah.radenintan.ac.id/
25	Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1	http://hes.syariah.radenintan.ac.id/
26	Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syaksiyah) S1	http://hk.syariah.radenintan.ac.id/
46	Jurusan Siyasah S1	http://htn.radenintan.ac.id/
24	Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam S1	https://afi.ushuluddin.radenintan.ac.id/
27	Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir S1	https://iat.ushuluddin.radenintan.ac.id/

28	Jurusan Psikologi Islam S1	https://psi.ushuluddin.radenintan.ac.id/
29	Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi S1	https://tsp.ushuluddin.radenintan.ac.id/
34	Jurusan Pemikiran Politik Islam S1	https://ppi.ushuluddin.radenintan.ac.id/
44	Jurusan Studi Agama-Agama S1	https://saa.ushuluddin.radenintan.ac.id/
47	Jurusan Sosiologi Agama S1	https://sa.ushuluddin.radenintan.ac.id/
35	Jurusan Pendidikan Agama Islam S1	http://pai.tarbiyah.radenintan.ac.id
36	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab S1	http://pba.tarbiyah.radenintan.ac.id
37	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris S1	http://pbi.tarbiyah.radenintan.ac.id
38	Jurusan Pendidikan Biologi S1	http://pspb.tarbiyah.radenintan.ac.id/
39	Jurusan Pendidikan Fisika S1	http://fisika.tarbiyah.radenintan.ac.id
32	Jurusan Manajemen Pendidikan Islam S1	http://mpi.tarbiyah.radenintan.ac.id
40	Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S1	http://pgmi.tarbiyah.radenintan.ac.id
41	Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini S1	http://pgra.tarbiyah.radenintan.ac.id
42	Jurusan Pendidikan Matematika S1	http://pspm.tarbiyah.radenintan.ac.id
23	Jurusan Ekonomi Syariah S1	http://es.febi.radenintan.ac.id/
45	Jurusan Perbankan Syariah S1	https://ps.febi.radenintan.ac.id/
48	Jurusan Akuntansi Syariah S1	https://aks.febi.radenintan.ac.id/
49	Jurusan Manajemen Bisnis Islam S1	https://mbs.febi.radenintan.ac.id/
50	Jurusan Sejarah Peradaban Islam S1	https://adab.radenintan.ac.id/index.php/prodi-spi/
51	Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam S1	https://adab.radenintan.ac.id/index.php/prodi-ipii/
52	BIRO Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan (AUPK)	https://biro-aupk.radenintan.ac.id/
53	BIRO Administrasi Akademik,	https://biro-aakk.radenintan.ac.id/

	Kerjasama dan Kemahasiswaan	
54	Bagian Umum	https://umum.radenintan.ac.id/
55	Bagian Keuangan dan Perencanaan	https://perencanaan.radenintan.ac.id/
56	Bagian Organisasi Kepegawaian dan Hukum	-
57	Bagian Kerjasama dan Humas	https://humas.radenintan.ac.id/
58	Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)	https://lppm.radenintan.ac.id/
59	Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	https://lpm.radenintan.ac.id/
60	UPT PTIPD	https://ptipd.radenintan.ac.id/
61	UPT Perpustakaan	https://perpustakaan.radenintan.ac.id/
62	UPT Pusat Bahasa	https://ppb.radenintan.ac.id/
63	Mahad Al Jamiah	https://al-jamiah.radenintan.ac.id/
64	UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karier	https://karier.radenintan.ac.id/
65	UPT Pengembangan Bisnis	https://bisnis.radenintan.ac.id/
66	Rumah Jurnal	https://rumahjurnal.radenintan.ac.id/
67	Pejabat Pengelola Informasi Publik UIN Raden Intan	https://ppid.radenintan.ac.id/
68	Pers Mahasiswa	https://persma.radenintan.ac.id

J. BIDANG TATA KELOLA DAN MANAJEMEN

Bab VI Bagian Kesatu dan Kedua Peraturan Menteri Agama No.31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung, mengamanahkan setiap pimpinan dan satuan kerja di UIN Raden Intan Lampung dalam melaksanakan tugasnya:

(1) wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan satuan organisasi/satuan kerja di UIN Raden Intan;

(2) wajib menerapkan prinsip manajemen berbasis kinerja dan tata kelola perguruan tinggi yang baik. Penerapan manajemen berbasis kinerja yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan;

Tata kelola perguruan tinggi yang dimaksud bercirikan partisipatori, berorientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, efektif, efisien, inklusif, dan mengikuti ketentuan perundang-undangan.

Dalam upaya mewujudkan UIN Raden Intan sebagai rujukan internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035, maka uinivesitas telah melakukan beberapa hal yaitu:

(a) melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) internal dan eksternal untuk memberikan dukungan dalam pengelolaan universitas menuju rangking dunia;
(b) meningkatkan kredibilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program universitas menjadi rujukan internasional;
(c) meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program universitas menjadi rujukan internasional;
(d) meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program universitas menjadi rujukan internasional;
(e) meningkatkan tanggungjawab dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program universitas menjadi rujukan internasional;
(f) meningkatkan keadilan dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program universitas menjadi rujukan internasional;
(g) meningkatkan kepemimpinan operasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif;
(h) meningkatkan kepemimpinan organisasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif;
(i) meningkatkan kepemimpinan publik masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif;
(j) meningkatkan jumlah laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang tercatat dalam pangkalan data berbasis IT;
(k) menerapkan layanan akademik dan keuangan berbasis IT dengan kelengkapan data secara terpadu;
(l) memperbaharui data pada pangkalan data akademik UIN Raden Intan terintegrasi dengan PDDIKTI per semester;

menerapkan prinsip manajemen bermutu terpadu untuk seluruh manajemen sumberdaya, keuangan, fasilitas dan prasarana.

K. BIDANG KERJASAMA

Dalam rangka memperkuat dan memperluas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UIN telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya, baik di dalam maupun luar negeri.

Berikut ini dipaparkan matrik jalinan kerjasama UIN Raden Intan Lampung dalam 5 tahun terakhir dengan berbagai instansi pemerintah, swasta, dan penguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Kerjasama UIN Raden Intan Lampung dengan Lembaga dalam Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pemda Lampung Selatan	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2013	2017	Terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pelaksanaan desa binaan serta lokasi penelitian
2	BPR Bank Syari'ah Lampung	Pendidikan, pengajaran, penelitian dan pelatihan	2012	2017	Terlaksananya praktikum operasional BMT dan Perbankan Syari'ah dan sebagai tempat penelitian mahasiswa
3	Bank Muamalat Indonesia Bandar Lampung	Pendidikan, pengajaran, penelitian dan pelatihan	2013	2018	Terlaksananya praktikum Operasional BMT dan Perbankan Syari'ah dan sebagai tempat penelitian mahasiswa
4	PT AJB Bumi Putra 1912 devisi Syari'ah Bandar Lampung	Pendidikan, pengajaran, penelitian dan pelatihan	2013	2018	Terlaksananya pelatihan dan sebagai tempat penelitian mahasiswa
5	PTA Lampung	Pendidikan & pengajaran	2013	2018	Pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen dan administrasi peradilan agama
6	PA Kelas IIA Tanjung Karang	PPS (Praktek Peradilan Semu)	2013	2018	Terlaksananya Praktek Peradilan Semu, sebagai tempat penelitian mahasiswa dan sebagai pelatihan persiapan kompetensi semua bidang

					peradilan agama tahun 2012
7	Kepolisian Resort Bandar Lampung	Kegiatan pembinaan masyarakat, pemberantasan penyakit masyarakat dan ketertiban berlalu lintas	2013	2018	Fasilitasi keamanan kegiatan akademik dan kemahasiswaan pendidikan tenaga kependidikan, sinergitas
8	Himpunan Ilmuwan Syari'ah Seluruh Indonesia (HISSI)	Pengembangan ilmu- ilmu Syari'ah, hukum dan Ekonomi Islam	2014	2019	Sebagai wadah berorganisasi para dosen dan karyawan
9	Pemda Way Kanan	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018	2020	Terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2011, dan lokasi penelitian
10	Pemda Pringsewu	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018	2020	Terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2011, dan lokasi penelitian
11	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Program satu keluarga satu Sarjana	2016	2021	Pemberian beasiswa kepada 10 mahasiswa tidak mampu
12	Kepolisian Daerah Lampung	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelayanan masyarakat, dan penegakan Hukum	2017	2022	Pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian dan fasilitasi keamanan kegiatan akademik dan kemahasiswaan
13	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2017	2022	Jaminan keberlanjutan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, dukungan pengembangan institusi ke depan
14	PT. Gas Telekomunikasi Nusantara	Pengembangan infrastruktur dan layanan ICT Terpadu	2017	2022	Tersambungnya jaringan fiber optik di seluruh kawasan kampus

15	UIN Sunan Gunung Djati	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018	2023	Tukar menukar informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan
16	PT Bank Bukopin Tbk.	Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan	2018	2023	Bertambahnya layanan perbankan bagi institusi dan civitas akademika
17	Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar Lampung	Kerjasama Bidang Penyiaran	2018	2019	Tersiarkannya even-even kampus dalam pemberitaan radio dan ceramah keagamaan oleh para dosen
18	Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pondok Pesantren	2018	2022	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
19	Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pondok Pesantren	2018	2022	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
20	Pondok Pesantren YPPTQMH Pringsewu	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pondok Pesantren	2018	2022	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
21	Pondok Pesantren Diniyah Putri Pesawaran	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pondok Pesantren	2018	2022	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
22	Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Pelaksanaan Kegiatan Manasik Haji	2018	2021	Terlaksananya pelatihan manasik haji dengan narasumber ahli para dosen sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.
23	Pusat Kesehatan Masyarakat Sukarame Dinas Kesehatan Kota	Bidang Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan di UIN	2018	2021	Terlaksananya penyuluhan kesehatan dan layanan kesehatan bagi warga kampus

	Bandar Lampung	RIL			
24	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Cabang Lampung	Penyediaan dan Penggunaan Jasa Perbankan	2018	2021	
25	Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Dirjen Pendis Kemenag RI	Kerjasama Sinergitas Tridarma Perguruan Tinggi Dengan Guru RA Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia	2018	2023	Pengembangan pendampingan KKG (kelompok Kerja Guru), KKM (Kelompok Kerja Madrasah), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) serta peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia), Pendidik dan Tenaga Kependidikan
26	Kwarda Pramuka Lampung	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	2018	2023	Pelaksanaan Pendidikan dan pembinaan kepramukaan
27	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung Way Sekampung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penanaman pohon	2018	2021	Peranserta peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam gerakan penanaman pohon
28	Perusahaan Umum Bulog Devisi Regional Lampung	Kerjasama Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Stok Pangan Melalui Program Rumah Pangan Melalui Program Rumah Pangan Kita (RPK) dan Pasar Murah	2018	2021	Pendirian Rumah Pangan Kita (RPK)
29	Badan Narkotika Nasional	Kerjasama bidang pencegahan narkoba	2018	2021	Penyuluhan antinarkoba dan tes narkoba bagi mahasiswa baru

30	Pemerintah Kabupaten Pringsewu	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembangunan Daerah	2018	2022	Pelaksanaan KKN dan penerjemahan al-Quran bahasa Lampung
31	Pemerintah Kab. Lampung Barat	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan	2019	2022	Percepatan dan Optimalisasi Pelaksanaan Pembangunan di Lampung Barat
32	PT Medinas Jaya Perkasa	Kerjasama di Bidang Publikasi	2019	2024	Pemuatan berita-berita UINRIL di koran SKH Medinas Lampung
33	PT Rawas Indo Media	Kerjasama di Bidang Publikasi	2019	2024	Pemuatan berita-berita UINRIL di media cetak dan online Pelita Ekspres
34	PT Yobel Irene Media	Kerjasama di Bidang Publikasi	2019	2024	Pemuatan berita-berita UINRIL di media cetak dan online SKH Kupan Tuntas
35	Pondok Pesantren Takhfidzul Qur'an Al-Mukhlish Lampung Selatan	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
36	Pondok Pesantren Miftahul Huda (Yasmida) Pringsewu	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
37	Pondok Pesantren Darul Khufadz Pesawaran	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni

38	Pondok Pesantren Al-Mujtama'al-Islami Lampung Selatan	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
39	Pondok Pesantren Darussalamah Lampung Timur	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
40	Pondok Pesantren Darussaadah Lampung Tengah	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
41	Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu	Kerjasama Dibidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Pondok Pesantren	2019	2023	Sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru, pelatihan dan pengabdian alumni
42	Kejaksaan Tinggi Lampung	Kerjasama Penanganan dan penyelesaian Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	2019	2021	Pelaksanaan Bantuan Hukum, Pertimbangan Hukum dan Tindakan Hukum Lain
43	Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI	Peningkatan Kompetensi ASN (Diklat Tenaga Administrasi)	2019	2024	Diklat tenaga administrasi
44	Majlis Ulama Indonesia Provinsi Lampung	Kerjasama Kelembagaan Dalam Penjaminan Produk Halal	2019	2024	Sosialisasi dan kajian produk halal

45	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag RI	Kerjasama Kelembagaan Dalam Penjaminan Produk Halal	2019	2024	Sosialisasi dan kajian produk halal
46	DPC Peradi Bandar Lampung	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarkat, Mahasiswa Magang dan Bantuan Hukum	2019	2024	Pelatihan dan magang bagi mahasiswa dan alumni
47	Pemerintah Provinsi Lampung	Pelaksanaan Kerjasama Dalam Rangka Mendukung Pembangunan di Provinsi Lampun	2019	2022	✓ Penelitian, pengembangan dan pemanfaatan ilmu penetahuan dan teknologi terhadap sumber daya alam dan lingkungan di Prov. Lampung ✓ Disemoinasi serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan guna perencanaan dan pembangunan di Prov. Lampung ✓ Peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk tidak terbatas pada pendidikan dan pelatihan ✓ Percepatan penguatan ekonomi daerah ✓ Penegakan supremasi hukum ✓ Peningkatan tata kelola sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan kehidupan yang

					harmonis dan dinamis ✓ Pertemuan ilmiah (seminar, workshop, simposium dan FGD)
48	Dewan Pengurus Wilayah Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia Prov. Lampung	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Advokat dan Bantuan Hukum	2019	2024	Pelatihan advokasi dan bantuan hokum
49	Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) Lampung	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Media Partner	2019	2024	Penyiaran kegiatan dalam media TVRI dan ceramah-ceramah keagamaan di TVRI oleh dosen-dosen UINRIL
50	Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Lampung	Pembinaan Narapidana dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia	2020	2025	✓ Pembinaan Narapidana ✓ Pelayanan Tahanan ✓ Pengembangan ✓ Kompetensi SDM Hukum dan Hak Asasi Manusia Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia
51	Pemerintah Kabupaten Tanggamus	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pengembangan Daerah	2020	2025	KKN
52	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	Kerjasama Perpustakaan	2020	2025	✓ Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Perpustakaan ✓ Pengembangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan Inlislite ✓ Pengembangan

					Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dibidang Perpusdokinfo Dan Perluasan Jejaring Perpustakaan Melalui Pengembanagn Pangkalan Data dan Repository Digital : Indonesia One Search (IOS), Ipusnas dan Publikasi Ilmiah, ✓ Pengembanagn Dan Pemanfaatan Bersama Koleksi Perpustakaan ✓ Pertemuan Ilmiah, Penelitian Dan Publikasi Bersama Dalam Bidang Perpustakaan ✓ Penghimpun Dan Pelestarian Karya Cetak Karya Rekam (KCKR) ✓ Pelaksanaan Promosi Perpustakaan Dan Pengembangan Budaya Baca
53	Badan Penelitian, Pengembangan dan Pelatihan Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung RI	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2020	2025	Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
54	Pengurus Mata Garuda Lampung	Kerjasama Mata Garuda Lampung	2020	2021	Sosialisasi Lanjut Studi dengan Beasiswa LPDP
55	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Agro Usaha (PT. BPRS Mitra Agro Usaha)	Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat	2020	2025	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat

56	Bank Syari'ah Bandar Lampung (PT. BPRS Bandar Lampung)	Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat	2020	2025	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat
57	Indonesia Marketing Association (IMA)	Kerjasama IMA Mengajar	2020	2025	IMA Mengajar
58	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila	Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila	2020	2025	Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila
59	Pemerintah Kabupaten Lampung Timur	Kerjasama Bidang Pendidikan, Pengabdian Pada masyarakat dan Pembangunan Daerah	2020	2025	KKN

Tabel Kerjasama UIN Raden Intan Lampung dengan Lembaga Luar Negeri

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasam		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	University of Malaysia	Bidang kurikulum dan pendidikan, research dan penerbitan, serta pertukaran mahasiswa dan Dosen	2012	2017	Tukar menukar informasi dan transformasi perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum, dan kemungkinan pelaksanaan penelitian bersama
2	Suez Canal University Egypt	Pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengajaran, pertukaran mahasiswa dan dosen dan pemberian beasiswa	2012	2017	Pertukaran informasi perkembangan ilmu pengetahuan, penyediaan literature matakuliah bahasa arab, pemberian beasiswa, pengiriman dosen untuk studi lanjut
3	Kolej Islam antar Sultan Ismail Petra	Peningkatan bidang pendidikan dan publikasi ilmiah	2012	2013	Terdapat 2 mahasiswa konversi yang melanjutkan studi di Program Studi
4	University of the Holy Quran and Islamic Sciences	Pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengajaran, pertukaran mahasiswa dan	2012	2017	Penyediaan literatur matakuliah bahasa Arab, pemberian beasiswa, dan pengiriman dosen untuk studi lanjut

	Sudan	dosen dan pemberian beasiswa			
5	Kolej Darul Hikmah Kajang Selangor	Bidang kurikulum dan pendidikan, research dan penerbitan, serta pertukaran mahasiswa dan dosen.	2012	2017	Tukar menukar informasi dan transformasi perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum, dan kemungkinan pelaksanaan penelitian bersama
6	International Islamic University Malaysia (IIUM)	Bidang penelitian dan publikasi ilmiah	2012	2017	Tukar menukar informasi dan transformasi perkembangan ilmu pengetahuan, kemungkinan pelaksanaan penelitian bersama, dan penerbitan jurnal ilmiah
7	Yala Islamic University, Thailand	MoI pembentukan jaringan universitas Islam Asia Tenggara, penerbitan dan publikasi ilmiah	2013	2018	Penerbitan jurnal tentang isu-isu kontemporer Islam Asia Tenggara bertajuk JAWI, dan penguatan jaringan antar perguruan tinggi
8	King Abdul Aziz College; Mindanao State University, Philipina	MoI pembentukan jaringan universitas Islam Asia Tenggara, penerbitan dan publikasi ilmiah	2013	2019	Penerbitan jurnal tentang isu-isu kontemporer Islam Asia Tenggara bertajuk JAWI, dan penguatan jaringan antar perguruan tinggi

9	Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA), Brunei Darussalam	MoI pembentukan jaringan universitas Islam Asia Tenggara, penerbitan dan publikasi ilmiah bersama	2013	2019	Penerbitan jurnal tentang isu-isu kontemporer Islam Asia Tenggara bertajuk JAWI, dan penguatan jaringan antar perguruan tinggi
10	Kolej Islam Muhammadiyyah (KIM) Singapura	MoI pembentukan jaringan universitas Islam Asia Tenggara, penerbitan dan publikasi ilmiah bersama	2013	2019	Penerbitan jurnal tentang isu-isu kontemporer Islam Asia Tenggara bertajuk JAWI, dan penguatan jaringan antar perguruan tinggi
11	IKIP Pahang, Malaysia	MoA di bidang akademik.	2013	2019	Pembukaan twin program S1 UIN Raden Intan Lampung di Malaysia, Prodi: Muamalah,
12	Institut Alam dan Tamadun Melayu (ATMA) UKM Malaysia	Kerjasama Bidang Akademik dan Penelitian	2018	2020	1. Penelitian bersama bidang ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Pertukaran informasi dan data ilmiah 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki para pihak 4. Penugasan tenaga ahli, dosen, peneliti dan teknisi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kesepahaman 5. Bantuan pengelolaan managemen jurnal

13	University College Of Yayasan Pahang, Malaysia	Kerjasama Bidang Akademik dan Penelitian	2019	2024	✓ Development of all courses, as mutually agreaad by both parties ✓ Exchange of academic materials, as appropriate, for particular join project and strengthening of curricula ✓ Exchange of staff, research student, resources and research collaboration in areas of mutual interest ✓ Approaches to appropriate goverment and non goverment bodies for funding
14	Mindanau State Universit, Mindanau Philipina	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other scientific meeting on matters of mutual interest ✓ Exchange of students in various activities
15	University Teknologi Mara Cawangan Pulau Pinang Malaysia	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other scientific meeting on matters of mutual

					interest ✓ Exchange of students in various activities
16	Rc-Al Khwarizmi International College Foundation Inc (Philipina)	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other scientific meeting on matters of mutual interest ✓ Exchange of students in various activities
17	International Relations And Alumni, Fatoni University Thailand	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other scientific meeting on matters of mutual interest ✓ Exchange of students in various activities
18	Asia E-University Kuala Lumpur, Malaysia	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other

					scientific meeting on matters of mutual interest ✓ Exchange of students in various activities
19	Seri Begawan Religious Teachers University Colleg Brunei Darussalam (KUPU SB)	Academic and Higher Educational Collaboration	2019	2024	✓ Exchange of scholars ✓ Exchange of scientific ✓ Research of interest to both parties ✓ Book writing, seminar workshop and other scientific meeting on matters of mutual interest ✓ Exchange of students in various activities

BAB IV
MILESTONE DAN
STRATEGI PENCAPAIAN

A. TONGGAK-TONGGAK CAPAIAN (MILESTONE)

UIN RI Lampung menetapkan milestone sebagai pijakan tahapan capaian keunggulan secara berkesinambungan. Dalam upaya mewujudkan kampus menjadi rujukan dunia dan masuk dalam daftar rangking universitas, perlu ditetapkan tonggak capaian sebagai prasyarat mewujudkan capaian berikutnya dari tahun ke tahun dengan prinsip perbaikan mutu berkelanjutan. Tahapan mutu yang akan dicapai oleh UIN RI Lampung yaitu:

1. Terwujudnya Akreditasi Program Studi 60% Peringkat Unggul BAN-PT tahun 2020-2024 dan tidak ada prodi akreditasi Baik;
2. Terwujudnya Kampus UIN RI Lampung terakreditasi ASEAN (AUN-QA) tahun 2024-2025;
3. Terwujudnya Akreditasi Perguruan Tinggi UIN RI Lampung Peringkat Unggul BAN-PT tahun 2025;
4. Terwujudnya Kampus UIN RI Lampung Masuk Rangking Dunia tahun 2025-2035 dan rujukan internasional.

Milestone UIN RI Lampung dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

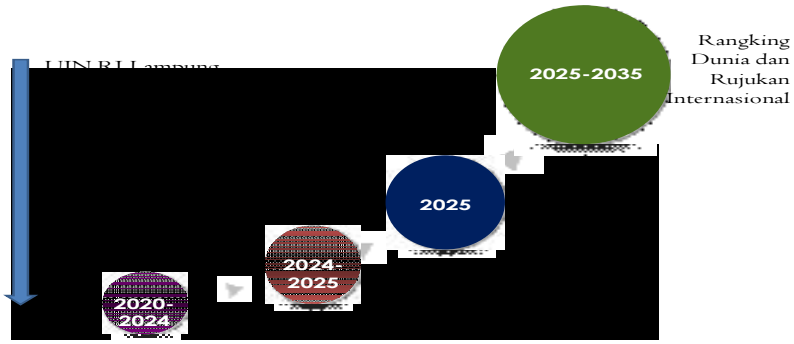

Untuk masing-masing bidang sasaran capaian utama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	Bidang	Tahapan Capaian Utama Dalam Periode Tahun			
		2020-2024	**2024-2025**	**2025**	**2025-2035**
1	Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum	- Memiliki e-learning 100% mata kuliah	- Memiliki pembelajaran berbasis	- Memiliki pembelajaran berbasis riset pada	- memiliki publikasi perkuliahan dalam website akses internasional

		- Memiliki pembelajaran berbasis riset pada 50% mata kuliah	riset pada 75% mata kuliah	100% mata kuliah	
2	Penelitian	- Memiliki hasil penelitian 25% publikasi buku ISBN penerbit reputasi, - Memiliki Hasil penelitian 25% publikasi jurnal internasional	- Memiliki hasil penelitian 50% publikasi buku ISBN penerbit reputasi, - Memiliki Hasil penelitian 50% publikasi jurnal internasional	- Memiliki hasil penelitian 75% publikasi buku ISBN penerbit reputasi, - Memiliki Hasil penelitian 75% publikasi jurnal internasional	- Memiliki hasil penelitian 100% publikasi buku ISBN penerbit reputasi, - Memiliki Hasil penelitian 100% publikasi jurnal internasional
3	Pengabdian pada Masyarakat	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset yang dipublikasikan secara luas	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan model pemberdayaan masyarakat Muslim Indonesia	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan model pemberdayaan masyarakat Muslim Indonesia tingkat internasional
4	SDM	Memiliki SDM Dosen 75% doktor dan di atas 20% profesor	Memiliki SDM Dosen 76% doktor dan di atas 21% profesor	Memiliki SDM Dosen 77% doktor dan di atas 22% profesor	Memiliki SDM Dosen 80% doktor dan di atas 25% profesor
5	Mahasiswa dan Lulusan	Memiliki minimal 50 Prestasi akademik internasioanl dan 70	Memiliki minimal 60 Prestasi akademik internasioanl dan 80	Memiliki minimal 70 Prestasi akademik internasioanl dan 90	Memiliki minimal 80 Prestasi akademik internasioanl dan 100 prestasi non akademik Internasional

		prestasi non akademik Internasional	prestasi non akademik Internasional	prestasi non akademik Internasional	
6	Keuangan	WTP Audit BPK dan KAP	WTP Audit BPK dan KAP	WTP Audit BPK dan KAP	WTP Audit BPK dan KAP
7	Sarana dan Prasarana	Semua ruang kelas dilengkapi AC, LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi	Semua ruang kelas dilengkapi AC, LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi	Semua ruang kelas dilengkapi AC, LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi	Semua ruang kelas dilengkapi AC, LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi
8	Kelembagaan	- Memiliki Fakultas Sain dan Teknologi - Memiliki Fakultas Psikologi dan Kesehatan Masyarakat	- Memiliki Fakultas Sain dan Teknologi - Memiliki Fakultas Psikologi dan Kesehatan Masyarakat	- Memiliki Fakultas Sain dan Teknologi - Memiliki Fakultas Psikologi dan Kesehatan Masyarakat	- Memiliki Fakultas Sain dan Teknologi - Memiliki Fakultas Psikologi dan Kesehatan Masyarakat
9	Tata Kelola dan Manajemen	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil
10	Kerjasama	Memiliki 30 kerjasama luar negeri	Memiliki 40 kerjasama luar negeri	Memiliki 50 kerjasama luar negeri	Memiliki 60 kerjasama luar negeri yang konsisten pelaksanaanya

B. STRATEGI PENCAPAIAN VMTS

UIN RI Lampung perlu menetapkan strategi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui tahapan capaian yang sistematis. Berikut ini beberapa hal terkait dengan strategi yang perlu dilakukan.

a. Meningkatkan akses pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung yang diarahkan pada strategi:
   1. Peningkatan program beasiswa bagi mahasiswa yang terdiri dari Bidik Misi, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), beasiswa miskin/prestasi melalui kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah, perusahaan dan pihak penyedia lainnya.
   2. Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru baik terpadu maupun mandiri dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik mahasiswa.
   3. Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa yang mengarah pada peningkatan prestasi akademis yang berkelanjutan.
   4. Peningkatan dana operasional penyelenggaraan perguruan tinggi baik dari sumber Rupiah Murni (RM) maupun BOPTN.
   5. Perlindungan bagi prodi-prodi agama yang langka peminat seperi kajian *Dirasah Islamiyyah* (tafsir, hadits, fiqih, kajian dakwah) dengan menerapkan system double degree dan konsorsium keilmuan keislaman.
   6. Peningkatan UIN Raden Intan Lampung disertai pengembangan fakultas dan program studi baru.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan UIN Raden Intan Lampung yang diarahan pada upaya:
   1. Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan
   2. Peningkatan modernisasi koleksi dan sarana perpustakaan berbasis TIK Memperkuat website "cerdas" kampus
   3. Mengembangkan perpustakaan online dalam upaya mewujudkan digitalisasi perpustakaan yang memberi kontribusi kepada dunia ilmiah *(world scholarship)*
   4. Peningkatan kualitas dan kultur akademik perguruan tinggi dan penguatan peran lembaga penjamin mutu pendidikan dalam pengembangan norma, standar, prosedur, dan kriteria pendidikan tinggi yang inovatif
   5. Peningkatan akreditasi minimal Baik Sekali bagi prodi dan perguruan tinggi
   6. Penguatan regulasi penyelenggraan kegiatan akademis perguruan tinggi
   7. Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional (ISO) bagi perguruan tinggi
   8. Pengembangan spirit entrepreneurship di kalangan sivitas akademika
   9. Peningkatan mutu kelembagaan mahasiswa dan lembaga pendukung skill akademis mahasiswa
   10. Peningkatan kinerja melalui pemberian remunerasi terpadu yang layak dan adil
   11. Peningkatan implementasi kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri untuk penguatan lembaga UIN
   12. Pengembangan kampus ramah lingkungan (eco-campus)

13. Peningkatan penggunaan Teknologi Infomasi dan Komunikasi sebagai backbone bagi seluruh kegiatan akademik di perguruan tinggi
14. Pengembangan *research-based university* yang mengintegrasikan ilmu agama dan sains
15. Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping untuk pengembangan perguruan tinggi

c. Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan UIN Raden Intan Lampung yang diarahkan pada upaya:
   1. Menambah jumlah dan kualifikasi dosen baik PNS maupun dosen tetap non PNS secara bertahap berdasarkan kebutuhan program studi.
   2. Mempublikasikan karya dosen jurnal internasional
   3. Meningkatkan kompetensi staff berbasis IT
   4. Peningkatan sertifikasi dosen PNS dan Dosen Tetap Non-PNS
   5. Pemberian tunjangan profesi bagi dosen
   6. Peningkatan kualifikasi dosen ke level S-3 dan guru besar
   7. Peningkatan kompetensi dosen yang menunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi
   8. Peningkatan partisipasi dosen dalam forum ilmiah tingkat nasional, dan internasional melalui konferensi, *postdoctoral fellowships* dan *visiting professor*
   9. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen
   10. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
   11. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S-2
   12. Sertifikasi tenaga kependidikan melalui Lembaga Sertifikasi Resmi

d. Meningkatkan kualitas hasil penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi UIN Raden Intan Lampung, yang diarahkan pada upaya:
   1. Melakukan research berbasis hasil
   2. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan market
   3. Peningkatan minat dan kualitas penelitian oleh pendidik dan peserta didik UIN Raden Intan
   4. Peningkatan akreditasi jurnal berskala nasional
   5. Peningkatan mutu karya tulis dosen yang berskala nasional dan internasional terindeks scopus
   6. Peningkatan karya ilmiah yang berpotensi mendapatkan hak paten
   7. Peningkatan mutu dan model pengabdian masyarakat yang sustainable oleh UIN Raden Intan
   8. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan dunia industri dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan pemagangan bagi mahasiswa
   9. Peningkatan akses dan partisipasi sivitas akademika dalam kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional dan internasional

e. Meningkatkan tata kelola/layanan manajemen perguruan tinggi yang diarahkan pada upaya:
   1. Meningkatkan anggaran untuk kegiatan Inovasi
   2. Memfasilitasi prestasi mahasiswa internasional

3. Melengkapi sarana prasarana bertahap setiap tahun berbasis kebutuhan akreditasi
4. Penguatan struktur dan tata organisasi pengelola pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan pedidikan pada tingkat institut, fakultas dan program studi
5. Penguatan penyusunan dan penyelarasan peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan yang merata, berkeadilan dan bermutu
6. Penguatan sistem informasi pendidikan melalui penguatan kelembagaan dan kapasitas pengelola sistem informasi (PDDIKTI) sehingga pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan lebih baik
7. Penyelarasan peraturan yang memungkinkan pemanfaatan sumberdaya keuangan untuk pedanaan kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan UIN Raden Intan
8. Peningkatan sumber pendanaan UIN Raden Intan dari sektor non akademik/bisnis (BLU)

BAB V
RENCANA PENGEMBANGAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Sejak ditetapkan status yang baru menjadi UIN RI Lampung, dipandang urgen dan mendesak untuk melakukan pengembangan, terutama dalam struktur kelembagaan, sehingga mengalami perubahan dalam internal tata kelola dan manajemen menjadi semakin kompleks, modern, dan berbasis teknologi yang terintegrasi.

A. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, PENGAJARAN DAN KURIKULUM

1. Menyelenggarakan program-program pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang bermutu tinggi sesuai kebutuhan dan tuntutan pembangunan.
2. Merekrut dosen berkualitas yang mampu mengajar dengan kreatif, memanfaatkan TI, dan hasil-hasil riset terkini sebagai bahan ajar.
3. Memperbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik
4. Mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel, sesuai tuntutan perubahan dan kampus merdeka (merdeka belajar)
5. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan adanya dukungan teknologi informasi; program *e-learning,* layanan perpustakaan, laboratorium, dan sumber belajar berbasis ICT
6. Menyediakan desain pengayaan perkuliahan dalam rangka memperkuat soft skills mahasiswa (isu lingkungan, moderasi beragama, interpersonal skills, kemampuan beradaptasi, kerkoordinasi, empati dan kepemimpinan)
7. Mengembangan sistem perkuliahan lintas prodi dan faultas
8. Mengadakan Joint classroom; Mengikutkan mahasiswa ke perkuliahan dosen-dosen ternama baik dalam maupun luar negeri via video conference untuk memperoleh materi dan tema mutakhir
9. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 serta guru besar melalui studi lanjut dalam dan luar negeri serta program percepatan guru besar.
10. Meningkatkan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian, menulis publikasi ilmiah (nasional dan internasional), dan mematenkan HAKI.
11. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan datasering, academic recharging, sandwich, dan kegiatan sejenis.
12. Memperbanyak program peningkatan kreativitas mahasiswa.
13. Menyelenggarakan kegiatan inkubator bisnis dan kerjasama dengan industri, pemerintah dan pemerintah daerah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

14. Memenuhi kebutuhan staf akademik (utama dan pendukung/laboran/teknisi) baru berdasarkan analisis kebutuhan dan rencana pengembangan.

B. PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah UIN Raden Intan Lampung ke depan diarahkan untuk: (1) Melaksanakan riset berbasis kondisi masyarakat yang akan menghasilkan publikasi yang berkualitas; (2) Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan; (3) Mempengaruhi kebijakan-kebijakan; dan (4) Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk:

1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya dosen peneliti profesional;
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan;
3. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional,
4. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hak Paten.
5. Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/ konferensi nasional dan internasional
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

Mencermati Surat Keputusan Dirjend Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6994 tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, maka UIN Raden Intan Lampung dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah memiliki prioritas tema sebagai berikut:

1. Kajian teks suci dalam agama-agama;
2. Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Negara, agama, dan masyarakat;
4. Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan;
5. Studi kawasan dan globalisasi;
6. Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia;
7. Pengembangan pendidikan;
8. Sejarah, arkeologi dan manuskrip;
9. Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah;
10. Isu jender dan keadilan;
11. Kesejahteraan sosial dalam masyarakat;
12. Lingkungan dan pengembangan teknologi;
13. Pengembangan kedokteran dan kesehatan,
14. Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan
15. Generasi milleneal dan isu-isu keislaman.

Penelitian dosen UIN Raden Intan Lampung dibagi menjadi 5 (lima jenis) sebagai berikut:

1. Penelitian Pemula

   Penelitian Pemula merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen pemula dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Penelitian jenis ini, diperuntukkan bagi dosen pemula atau dosen dengan kepangkatan fungsional maksimal Asisten Ahli dengan masa kerja sebagai dosen, maksimal 5 tahun.
2. Penelitian Dasar

   Penelitian Dasar adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh teori baru, memperkuat teori, memformulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif.
3. Penelitian Terapan

   Penelitian Terapan merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, konsep, model dan indeks yang laik industri dan/atau dapat dimanfaatkan oleh *end users,* yang meliputi tahapan validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, dan demonstrasi model atau prototype sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif.
4. Penelitian Pengembangan

   Penelitian Pengembangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, yang diarahkan untuk menguji atau mengembangkan konsep, model atau proposisi. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan diharapkan dapat menghasilkan teori baru atau pengujian serta pengembangan teori yang sudah ada, memuat prototipe yang laik industri atau pengujian proposisi, model, dan konsep yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Penelitian Kajian Aktual Strategis Nasional

   Penelitian kajian aktual strategis merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan keluaran (*outputs*) naskah akademis dari kegiatan pengkajian kebijakan dan/atau pengumpulan data penelitian dalam waktu pendek yang merupakan penugasan dari Pemerintah untuk menyelesaikan suatu kasus yang mendesak.

Kelima jenis penelitian tersebut dapat dilakukan oleh peneliti dosen UIN Raden Intan Lampung pada 7 (tujuh) klaster penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

   Penelitian pembinaan/kapasitas merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian di kalangan dosen, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penellitian. klaster penelitian ini dapat dilakukan secara

individu, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan.

2. Penelitian Pengembangan Program Studi

   Penelitian Pengembangan Program Studi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memeroleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 3 orang), dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan.

3. Penelitian Interdisipliner

   Penelitian Interdisipliner merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 3 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat umum. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya.

4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

   Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas perguruan tinggi. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka pengingkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian

dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat diterapkan di UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia

5. Penelitian Kajian Aktual Strategis Nasional

   Penelitian Kajian Aktual Strategis Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan temuan atau keluaran (*outputs*) penelitian atas kasus-kasus aktual dan strategis yang berkembang di masyarakat. Keluran (outputs) dari peaksanaan klaster penelitian ini adalah naskah akademik, rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving formula*). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalahmsalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia.

6. Penelitian Pengembangan Nasional

   Penelitian Pengembangan Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada skala nasional. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan nasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk dapat diterapkan di dunia industri dan/atau dunia usaha. Oleh karenanya, klaster penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk Hak Kekayaan Intelektual/HaKI (*copyrights dan/atau patent*) yang dapat digunakan oleh users (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian terapan, atau (2) penelitian pengembangan. Jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh *users* (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil

atau produk penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan uji atau rekayasa (*engineering*) teknologi.

7. Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi

   Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian kolaborasi antarperguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis nasional dan internasional. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, baik skala nasional maupun internasional. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat umum. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya.

Selain penelitian, yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan kebijakan dan program adalah masalah publikasi ilmiah. Publikasi yang dimaksudkan disini adalah hasil yang dicapai dalam penelitian dalam bentuk artikel jurnal baik nasional maupun internasional. Publikasi juga berupa buku oleh publisher bereputasi baik nasional maupun internasional. Jurnal nasional yang dimaksud adalah jurnal yang terakreditasi Kemendukbud B (SINTA 2). Jurnal internasional yang dimaksud adalah jurnal terindeks, satu indeks misalnya Scopus, Web of Science Thomson Reuters dan lain-lain sesuai dengan bidang yang sesuai.

Publikasi adalah inti dan tujuan dari penelitian karena dengan itu bisa diukur dampaknya dalam bidang kecendikawanan nasional dan internasional. Paten dan HAKI juga bisa menjadi barometer publikasi.

C. PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Rencana pengembangan Pengabdian pada Masyarakat pada tahun 2020-2024 yaitu:

a. Melanjutkan program kegiatan KKN tematik, dengan mengusung tema Moderasi Beragama, tema Lingkungan dan tema nasional lain yang berkembang;

b. Melanjutkan program kegiatan KKN tematik dengan memperluas wilayah sebaran penempatan mahasiswa di Kabupaten Pesisir Barat dan Liwa, dengan tujuan memberikan manfaat KKN bagi masyarakat setempat;
c. Mengikutsertakan mahasiswa untuk program kegiatan KKN Nusantara yang diselenggarakan setiap tahun;
d. Mengikutsertakan mahasiswa untuk program kegiatan KKN lintas negara yang diselenggarakan setiap tahun;
e. Melanjutkan program desa binaan yang sudah dibentuk dan memperluas wilayah jangkauan pembinaan (di beberapa desa), dan memperbanyak program pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat;
f. Melanjutkan program madrasah dan pesantren binaan yang sudah dibentuk dan memperbanyak madrasah/pesantren yang akan dibina (di beberapa wilayah kabupaten), dan memperbanyak program pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah/pesantren setempat.

Rencana pengembangan gender dan anak berhubungan dengan penguatan kelembagaan dalam membentuk:

a. Sekolah Gender. Sekolah gender perlu dibentuk dengan pertimbangan bahwa dimensi dalam proses pembelajaran adalah materi pendidikan seharusnya berspektif gender. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh pusat studi gender dan anak sebagai upaya mendorong pemberdayaan perempuan yang terimplementasi pada terwujudnya nilai-nilai kesetaraan dan keadilan gender adalah melalui sekolah gender untuk para guru.

b. Advokasi dan pendampingan terhadap anak korban kekerasan. Adapun tujuan konseling, advokasi dan pendampingan kasus kekerasan terhadap anak ini adalah memberi layanan /fasilitas bagi korban kekerasan agar dapat menemukan kembali pola-pola kehidupan yang aman dan menenteramkan, membantu klien untuk merasa lebih baik/nyaman. Konselor membantu kliennya memiliki kemampuan menolong diri sendiri, sehingga dapat menghadapi situasi hidup selanjutnya dengan lebih konstruktif, dan memberikan penguatan kepada korban secara psikologis maupun fisik.

c. Menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk pelatihan/workshop mengenai parenting (pendampingan orangtua terhadap anak).

d. Membentuk Unit Layanan Terpadu (ULT) sebagai tempat pelayanan bagi civitas akademika UIN Raden Intan Lampung untuk memberikan layanan, pendampingan, perlindungan bagi korban, proses hukum dan informasi yang dibutuhkan termasuk menerima dan mendokumentasikan laporan dugaan kekerasan seksual.

D. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka implementasi kebijakan pengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas dan kualitas sistem rekruitmen sumber daya manusia;

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan;
3. Menguatkan sistem karir pegawai dan dosen;
4. Menguatkan sistem informasi sumber daya manusia;
5. Mengembangkan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja sumber daya manusia; dan
6. Peningkatan ketersediaan dosen berkualitas tinggi dan kompeten.

Berdasarkan enam sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan pengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, maka diturunkan menjadi 20 Program dan 35 Indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

E. PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

1. Pengembangan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Ke depan perlu didorong program pembinaan intensif yang berorientasi prestasi, baik nasional maupun internasional, dalam berbagai bidang akademik dan non-akademik.
2. Pengembangan hardskill dan softskill secara terpadu di kalangan mahasiswa agar menjadi lulusan yang siap kerja dan berdaya saing melalui variasi dan pengembangan program-program pengembangan karir dan kewirausahan.
3. Rekrutmen mahasiswa asing perlu lebih ditingkatkan dengan mendorong skema Pameran Pendidikan yang menawarkan beasiswa/keringanan bagi mahasiswa asing dan pengembangan jejaring global guna mempromosikan Islam Indonesia di kancah internasional

Pengembangan bidang keuangan UIN Raden Intan diarahkan pada sistem pengelolaan keuangan yang modern yang dengan berbasis pada teknologi informasi, transparan, mandiri dan efisien berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UIN Raden Intan sebagai BLU adalah aspek pendapatan, sebagai PTKIN yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) UIN Raden Intan diberi kewenangan pengelolaan keuangan secara mandiri, akan tetapi di sisi lain juga menghadapi tantangan untuk menemukan sumber-sumber pendapatan baru khususnya yang bersifat non akademik melalui pemanfaatan aset dan pengembangan kerjasama bisnis. Untuk membangun dukungan keuangan bagi pengembangan dan keberlangsungan universitas yang mandiri dan unggul, maka UIN Raden Intan harus lebih proaktif dalam mencari sumber-sumber pendapatan karena alokasi dan yang semakin terbatas dari pemerintah.

Dalam bidang pengelolaan keuangan, fokus utama UIN Raden Intan adalah memastikan semakin meningkatnya proporsi pendapatan non akademik dan terlaksananya efisiensi biaya dengan memprioritaskan pada pengeluaran yang penting dan berdampak strategis. Alokasi anggaran yang berimbang antara kegiatan tridharma pendidikan tinggi dengan belanja dan sarana prasarana juga menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam hal pendanaan. Saat ini persentase pendapatan Non-Akademik UIN Raden Intan

belum optimal, sehingga dibutuhkan usaha besar untuk mewujudkan UIN Raden Intan yang mandiri dalam hal keuangan. Di sisi lain, UIN Raden Intan memiliki banyak aset fisik dan intelektual yang dapat diberdayakan. Aset berharga ini jika berhasil dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, misal melalui kerjasama mitra eksternal dan kerjasama nonakademik dengan pemerintah, dan swasta akan dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan.

F. PENGEMBANGAN ADMINISTRASI KEUANGAN

1. Meningkatnya jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja, dan laporan kepegawaian, termasuk penyusunan dan implementasi kebijakan.
2. Meningkatnya persentase satuan kerja yang berdayaserap di atas 95%, menerapkan sistem penilaian berbasis kinerja, E-keuangan, E-kepegawaian, Epengadaan sesuai peraturan perundangan untuk mencapai laporan pertanggung jawaban beropini WTP.

G. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana merupakan faktor penunjang yang menentukan kelancaran dan kesuksesan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pendidikan dan pengajaran. Untuk memenuhi sarana dan prasarana yang memadai perlu:

1. Melakukan perencanaan, pemantapan dan pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana secara berkesinambungan supaya dapat menyesuaikan pelayanan akademik yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan;
2. Mengusahankan terciptanya peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan, praktikum, dan penelitian untuk memperlancar proses pembelajaran yang berhasil guna dan berdaya guna.
3. Mengusahakan peningkatan kuantitas dan kualitas koleksi perpustakaan
4. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya
5. Mengoptimalisasikan fungsi dan penggunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien.

Sarana akademik dan administrasi perkantoran mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya.

Standar mutu Prasarana dan Sarana (P.S) akademik dan administrasi perkantoran adalah persyaratan minimal yang ditetapkan oleh sebuah institusi, dalam hal ini UIN Raden Intan, terhadap mutu Sarana dan Prasarana akademiknya administrasi perkantorannya.

Terkait dengan pemanfaatan dan pemeliharaannya, maka standar mutu Sarana dan Prasarana Akademik di bagi dalam 3 bagian, yaitu :

1. Standar Mutu Sarana Akademik dan Administrasi Perkantoran mencakup: (a) standar mutu bangunan/gedung; dan (b) standar mutu prasarana umum.
2. Standar Mutu Prasarana Akademik dan Administrasi Perkantoran mencakup: (a) standar mutu fasilitas pembelajaran, dan (b) standar mutu sumber belajar (*learning resources*).
3. Standar Mutu Manajemen Sarana dan Prasarana Akademik dan Administrasi Perkantoran mencakup: (a) standar mutu perencanaan dan pengadaan P.S Akademik, dan (b) standar mutu pengendalian, evaluasi dan tindakan perbaikan mutu P.S Akademik.

Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana UIN Tahun 2020 – 2024 akan fokus pada penyediaaan sarana pada 10 program prioritas :

1. **Pengadaan lahan dan revitalisasi fungsi lahan.**
   Pengadaan dan revitalisasi fungsi lahan yang dimaksudkan di sini berupa penuntasan status hibah tanahdari pemeirntah provinsi lampung serta revitalisasi fungsi pada lahan-lahan yang belum optimal.
2. **Pengadaan sarana perkuliahan**
   Pengadaan sarana perkuliahan yang dimaksudkan disini berupa Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk ruang-ruang perkuliahan, gedung dosen, dan kantor jurusan di setiap fakultas dan program pascasarjana.
3. **Pengadaan Sarana Penunjang Akademik.**
   Pengadaan sarana penunjang akademik yang dimaksud adalah Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk gedung perpustakaan dan laboratorium.
4. **Penggadaan Sarana Administrasi dan Perkantoran**
   Pengadaan Sarana Administrasi dan Perkantoran dimaksud adalah Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk rektorat, dekanat, kantor pascasarjana serta gegdung layanan akademik lainnya.
5. **Pengadaan Sarana Kemahasiswaan**
   Pengadaan Sarana Kemahasiswaan dimaksud adalah Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk sarana ibadah mahasiswa seperti fasilitas student center, fasilitas bagi pengembagan kewirausahaan dan aktivitas unit kegiatna mahasiswa.
6. **Pengadaan Sarana Infrastruktur umum**
   Pengadaan Sarana Infrastruktur umum yang dimaksud adalah Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk gedung serbaguna (GSG), auditorium/gedung pertemuan di masing-masing fakultas dan PPs, dan sejumlah kantin (kantin asrama, kantin fakultas, dan kantin umum), klinik kesehatan dan termasuk didalamnya adalah sarana olahraga
7. **Pengadaan Sarana Tempat Tinggal**

Pengadaan sarana tempat tinggal yang dimaksud adalah Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya untuk Asrama dan Penantren Mahasiswa (S1), asrama mahasiswa S2, perumahan dinas pimpinan (Rektor, Wakil-wakil rektor, dan Kepala Biro.

8. **Penataan landscape taman dan lingkungan**
   Penataan landspace taman dan lingkungan dimaksud adalah pembanggunan halaman/landscape untuk taman, parkir, embung, kolam ikan, dan hutan kota.
9. **Pengadaan Infrastuktur IT :** Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan, Furniturnya dan sarana lainnya berbasis Teknologi Informasi.
10. **Peningkatan tata kelola BMN**

H. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN PENJAMINAN MUTU

Berdasarkan realitas pada bidang kelembagaan dan penjaminan mutu pada bab III, maka rencana pengembangan kelembagaan dan penjaminan mutu UIN Raden Intan Lampung dalam sebagai berikut:

1. Bidang Kelembagaan

Rencana Pembukaan Fakultas dan Program Studi UIN Raden Intan Lampung (2020-2024)

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tarbiyah dan Keguruan	1. Pendidikan Bahasa Lampung	Rencana				✓	
		2. Pendidikan Kimia	Rencana				✓	
		3. Pendidikan Profesi Konselor	Rencana			✓		
		4. Pendidikan Profesi Guru	Rencana			✓		
2	Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum	1. Peradilan Agama	Rencana				✓	
		2. Ilmu Falak	Rencana		✓			
		3. Hukum Pidana	Rencana				✓	
		4. Ilmu Hukum	Rencana		✓			
		5. Hukum	Renca					✓

		Internasional	na					
		6. Hukum Perdata	Renca na					✓
3	Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama	1. Seni dan Arsitektur Islam	Renca na			✓		
4	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1. Ilmu Komunikasi			✓			
		2. Kesejahteraan Sosial			✓			
		3. Hubungan Masyarakat	Renca na					✓
		4. Manajemen Komunikasi	Renca na				✓	
		5. Jurnalistik	Renca na				✓	
5	FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM (FEBI)							
6	FAKULTAS ADAB & ILMU BUDAYA (FADIB)	1. Bahasa dan Sastra Arab	Renca na			✓		
		2. Bahasa dan Sastra Inggris	Renca na			✓		
		3. Bahasa dan Sastra Indonesia	Renca na			✓		
7	FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI (SAINTEK)	1. Ilmu Fisika	Renca na			✓		
		2. Ilmu Kimia	Renca na			✓		
		3. Teknik Informatika	**Renca na**				✓	
		4. Teknik Lingkungan	**Renca na**				✓	
		5. Sistem Informasi	**Renca na**		✓			
		6. Ilmu Biologi	**Renca na**		✓			

		7. Farmasi	Renca na					✓
		8. Statistika	Renca na					✓
8	FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU KESEHATAN							
		1. Kesehatan Lingkungan	Renca na			✓		
		2. Ilmu Keperawatan	Renca na					✓
		3. Ilmu Gizi	Renca na					✓
9	PROGRAM PASCASARJANA	1. S2 Pemikiran Politik Islam	Rencanc			✓		
		2. S3 Pendidikan Agama Islam	Rencanc			✓		
		3. S3 Ekonomi Syari'ah	Rencanc			✓		

Berdasarkan tabel di atas dapat dikembangkan jumlah Fakultas dan Program Studi di Lingkungan UIN RI Lampung. Akan tetapi UIN Raden Intan Lampung akan tetap mengembangkan program studi ilmu-ilmu keagamaan di bawah Kemenag minimum 60% dan ilmu-ilmu sain teknologi di bawah Kemenristek Dikti maksimum 40%. Disamping itu, juga UIN RI Lampung komitmen pada jaminan mutu kelembagaan. Khusus Fakultas Syariah, akan dikembangkan Lembaga Bantuan Hukum sebagai lembaga berbasis kepada pengabdian dan pelayanan dan bantuan hukum bagi pihak yang membutuhkan, terutama kalangan kurang mampu.

Untuk mencapai target pengembangan di atas, UIN Raden Intan Lampung menerapkan 2 (dua) strategi pengembangan yang masing-masing bersifat gradual (bertahap) dan simultan (saling melengkapi).

Pertama, strategi *bottom-up*. Artinya, beberapa prodi yang sudah eksis dan berjalan dikembangkan menjadi basis pendirian beberapa fakultas baru.

Kedua, strategi *top-down*. Strategi ini ditempuh membangun 'rumah besar' UIN RI Lampung yang akan 'diisi' dengan prodi-prodi dan fakultas baru. Strategi ini terutama diambil untuk pengembangan fakultas-fakultas berbasis ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu humaniora, dan ilmu-ilmu alam (*natural sciences*) sebagai bentuk integrasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Selain kelembagaan sebagaimana tabel di atas, UIN Raden Intan Lampung berencana mengembangkan kelembagaan setingkat Unit Pelaksana Tugas (UPT) baru sesuai kebutuhan, seperti:

a. UPT Publisher Raden Intan

UPT Pusat Publisher Raden Intan adalah unit pelaksana teknis yang direncakan untuk mengelola 3 (tiga) kegitan yang berkaitan dengan penerbitan, yakni; pengelolaan jurnal Universitas dan pembinaan jurnal dilingkungan UIN Raden Intan lampung dan pengelolaan penerbitan dan percetakan karya Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terutama civitas akademika UIN Raden Intan Lampung.

b. Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais)

Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang disingkat KOPERTAIS direncanakan bersamaan dengan ditunjuknya UIN Raden Intan Lampung sebagai KOPERTAIS XV wilayah Lampung yang mempunyai Tugas yaitu membantu tugas Dirjen Pendis dalam melakukan teknis pengawasan, pengendalian mutu, pembinaan, dan pemberdayaan PTKIS dalam bidang kelembagaan, akademik, ketenagaan, sarana dan prasarana

c. Pusat Kajian Moderasi Beragama (PKMB)

Rencana pembentukan PKMB bertujuan melaksanakan fungsi sebagai pusat edukasi, pembinaan, pendampingan, pengaduan, penguatan wacana, gerakan moderasi beragama, penanaman Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung dan masyarakat.

d. Pusat Kajian Integrasi Keilmuan (PKIK)

Rencana pembentukan PKIK bertujuan melaksanakan tugas mengawal interkoneksi science dan Islam dengan melakukan penelitian dan kajian ilmiah terutama dalam membina Tenaga Pendidik yang berlatar belakang pendidikan umum.

2. Penjaminan Mutu

Untuk mewujudkan *milestone* yang ditetapkan, UIN Raden Intan Lampung melakukan pengembangan mutu Akreditasi Program Studi (APS) bagi prodi yang sudah terakreditasi Baik Sekali dan Baik dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan standar Unggul.

Sebagai instrument pendukung pencapaian pengembangan Akreditas Program Studi (APS) dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) perlu didukung Standar Penjaminan Mutu Intenal (SPMI), Pedoman Penyusunan BKD, Pedoman Penggunaan E-Learning. Secara kelembagaan, perlu memperkuat eksistensi Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

I. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Pengembangan IT UINRIL ke depan adalah menggunakan konsep *green IT*, yang dicirikan dengan efisiensi energi dan ramah lingkungan pada semua *hardware* dan perangkat IT yang digunakan di lingkungan UINRIL, untuk mewujudkan kampus berwawasan lingkungan. Terdapat empat pendekatan untuk pengembangan green IT di UINRIL: (i) *Green use IT System*; meminimalkan

konsumsi listrik bagi semua perangkat IT dengan cara yang ramah lingkungan, (ii) *Green disposal of IT System*; mendaur ulang perangkat elektronik yang tidak digunakan, (iii) *Green design of IT System*; penggunaan komputer hemat energi, server, printer, proyektor dan perangkat digital lainnya, (iv) *Green Manufacturing of IT System*; meminimalkan limbah dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Gambaran umum arah pengembangan IT UIRIL ke depan seperti dipaparkan Gambar di bawah. Untuk gambaran skema detilnya dituankan dalam *IT blue Print* UIN Raden Intan Lampung 2020-2024.

Gambaran arah pengembangan IT UIRIL

Arah pengembangan IT UINRIL ke depan mendorong sinergistas dan terpadu dengan visi "*green campus*" dengan cara: (i) mengurangi penggunaan kertas secara terukur, *digital administration* (office automation), *digital learning*. (ii) Pengembangan IT ramah lingkungan yang dicirikan dengan lower carbon footprint for computing facilities, manajemen Energi dan Lingkungan, *smart building*, *environment monitoring*, *green culture development*, KPI management on green program, promoting green culture. (iii) Mengintegrasikan arah kebijakan IT dengan arah kebijakan *green campus*, yang bisa dilihat melalui penggunaan perangkat yang mempunyai perhatian dalam isu-isu lingkungan, memastikan penggunaan perangkat dengan konsumsi energi yang paling efisien, penerapan pengukuran konsumsi energi secara bertahap dan menggunakan konsep *continuous improvement*. (iv) Pengembangan penggunaan sumber energi terbarukan (solar cell, wind power) secara bertahap.

J. PENGEMBANGAN TATA PAMONG DAN MANAJEMEN

UIN Raden Intan Lampung, sudah lama membangun fondasi kepatuhan tata kelola universitas atau lebih dikenal dengan istilah good university governance. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan UIN Raden Intan Lampung sebagai BLU yang memenuhi asas dan prinsip berupa tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Dan Tata kelola UIN Raden Intan ini juga memerhatikan kepatutan dan manfaat untuk semua kepentingan, termasuk masyarakat. Di samping itu, penerapan tata kelola di UIN Raden Intan juga diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan nilai-nilai intellectuality, sprituality dan integrity.

UIN Raden Intan juga mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel. Namun ini masih tahap awal yang masih memerlukan perbaikan, sistem informasi terintegrasi ini diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang real-time. Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan juga diharpkan akan meningkatkan akuntabilitas universitas yang kini menjadi kebutuhan penting perguruan tinggi, selain juga memberikan pelayanan prima dan kemudahan bagi seluruh warga kampus.

Pada Tahap berikutnya, pengembangan Tata Kelola juga perlu dilakukan secara berkelanjutan, dengan melakukan; (1) penguatan sistem pengendalian internal, (2) peningkatan komitmen bersama serta penyusunan dan (3) pengimplementasian peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar lembaga dan unit-unit secara harmonis.

K. PENGEMBANGAN KERJASAMA

1. Model kerjasama di atas kertas (MoU) dikembangkan menjadi model kerjasama aksi (MoA) yang saling memberi manfaat dan terukur hasilnya melalui survey kerjasama;
2. Kerjasama dengan instansi pemerintah dalam negeri dikembangkan dengan pemerintah di luar negeri;
3. Kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia hibah penelitian dan pengabdian, CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan beasiswa studi lanjut dalam dan luar negeri.

BAB VI
TARGET KINERJA, PROGRAM PRIORITAS, DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. Target Kinerja *Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum*

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terselenggarnya program-program pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang bermutu tinggi sesuai kebutuhan dan tuntutan pembangunan	-	-	-	10	20
2	Tersedianya dosen berkualitas yang mampu mengajar dengan kreatif, memanfaatkan TI, dan hasil-hasil riset terkini sebagai bahan ajar.	50	60	70	90	100
3	Tersedianya sistem seleksi calon mahasiswa yang mampu merekrut mahasiswa dengan kualitas yang lebih baik	70	75	80	90	100
4	Tersedianya kurikulum yang lebih fleksibel, sesuai tuntutan perubahan dan kampus merdeka (merdeka belajar)	30	50	60	70	80
5	Tersedianya program *e-learning,* layanan perpustakaan, dan laboratorium yang berkualitas dengan	70	75	80	85	90

	didukung teknologi informasi;					
6	Tersedianya desain pengayaan perkuliahan dalam rangka memperkuat soft skills mahasiswa (isu lingkungan, moderasi beragama, interpersonal skills, kemampuan beradaptasi, kerkoordinasi, empati dan kepemimpinan)	-	20	25	30	50
7	Tersedianya sistem perkuliahan lintas prodi dan faultas	10	20	30	40	50
8	Terselenggarnya kegiatan Joint classroom, dengan; mengikutsertakan mahasiswa ke perkuliahan dosen-dosen ternama baik dalam maupun luar negeri via video conference untuk memperoleh materi dan tema mutakhir	10	20	30	40	50
9	Terselenggaraya konferensi luar negeri untuk meningkatkan wawasan dosen melalui partisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi	10	20	30	40	50
10	Meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 serta guru besar melalui studi lanjut dalam dan luar negeri serta program percepatan guru besar.	10	20	30	40	50
11	Meningkatkan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian, menulis publikasi ilmiah (nasional dan	20	30	40	50	60

	internasional), dan mematenkan HAKI					
12	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti kegiatan datasering, academic recharging, sandwich, dan kegiatan sejenis	10	15	20	30	40
13	Bertambahnya jumlah program peningkatan kreativitas mahasiswa.	-	2	3	4	5
14	Terselenggaranya kegiatan inkubator bisnis dan kerjasama dengan industri, pemerintah dan pemerintah daerah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	-	100	100	100	100
15	Terpenuhinya kebutuhan staf akademik (utama dan pendukung/laboran/teknisi) baru berdasarkan analisis kebutuhan dan rencana pengembangan	-	10	15	20	30

2. Target Kinerja *Penelitian dan Publikasi* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah judul riset reguler yang dilaksanakan UIN RI Lampung dalam pengembangan ilmu tingkat prodi dan mata kuliah (bisa melibatkan mahasiswa yang sedang tugas skripsi)	238	270	270	300	300
2	Jumlah judul riset unggulan tingkat nasional atau internasional yang dilaksanakan UIN RI Lampung dalam pengembangan	-	10	10	10	10

	kepakaran dosen					
3	Jumlah jurnal ilmiah berkala yang terakreditasi nasional (kondisi)	2	3	4	6	6
4	Jumlah jurnal ilmiah berkala yang terindeks internasional bereputasi (kondisi)	-	-	-	1	1
5	Jumlah buku hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan nasional oleh penerbit bereputasi	200	200	200	200	200
6	Jumlah karya ilmiah artikel dosen yang dipublikasikan dalam jurnal terindex internasional (scopus dan sejenisnya)	5	20	30	50	50
7	Jumlah karya ilmiah dosen yang mendapatkan hak paten (HaKI) dari Kemenkumham	10	20	20	20	20
8	Jumlah dosen yang terdaftar dalam sitasi internasional (google scholar) (dalam %)	50	100	100	100	100
9	Jumlah laporan penelitian dosen yang diupload secara online dalam Repository UIN RI Lampung (dalam %)	100	100	100	100	100

3. Target Kinerja *Pengabdian pada Masyarakat* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan PkM masyarakat (dalam %)	-	100	100	100	100
2	Jumlah dosen yang terlibat dalam model PkM tematik (Posdaya) (dalam %)	-	50	50	50	50
3	Jumlah desa yang mendapat binaan kampus secara konsisten berbasis produksi barang dan jasa	-	5	5	5	5

4	Jumlah pondok pesantren/madrasah yang mendapat pembinaan berkala	-	5	5	5	5
5	Jumlah masjid yang mendapatkan pembinaan konsisten di Provinsi Lampung	-	10	15	20	20

Target Kinerja Peningkatan Gender dan Anak

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mendirikan sekolah gender	-	✓	-	-	-
2	Advokasi dan pendampingan terhadap anak korban kekerasan (dalam kasus)	-	2	3	3	3
3	Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pelatihan/workshop mengenai parenting (dalam kegiatan).	-	2	3	3	3
4	Membentuk Unit Layanan Terpadu UIN Raden Intan bagi korban kekerasan seksual	-	✓	-	-	-

4. Target Kinerja Pengembangan SDM UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase terlaksananya Rekruitmen karyawan Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	60%	70%	80%	90%	100%
2	Persentase Tersedianya sistem manajemen penyediaan dosen terpadu	60%	70%	80%	90%	100%
3	Persentase tersusunnya pedoman rekruitmen berbasis kebutuhan	60%	70%	80%	90%	100%

	perguruan tinggi					
4	Jumlah kegiatan sosialisasi pembinaan nilai-nilai ke-UINan bagi tenaga pendidik dan kependidikan	1	2	3	4	5
5	Persentase pelaksanaan Analisis Beban Kerja (ABK) pada tenaga kependidikan	60%	70%	80%	90%	100%
6	Persentase pemenuhan rotasi dan mutasi tenaga kependidikan berdasarkan ABK	60%	70%	80%	90%	100%
7	Rasio tenaga Pendidikan/Dosen terhadap mahasiswa	1: 80	1: 70	1: 60	1: 50	1: 40
8	Rasio tenaga Kependidikan terhadap mahasiswa					
9	Persentase tenaga kependidikan tersertifikasi yang mengikuti program pelatihan/training	5%	10%	20%	25%	30%
10	Persentase kegiatan pelatihan sesuai bidang pekerjaan	5%	10%	20%	25%	30%
11	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi	5%	10%	20%	25%	30%
12	Persentase implementasi Promosi, Rotasi berdasarkan hasil kinerja dan keahlian	5%	10%	20%	25%	30%
13	Persentase kesesuaian antara jabatan dengan penempatan kompetensi pegawai	5%	10%	20%	25%	30%
14	Persentase tersusunnya Peta Pengembangan karir Karyawan PNS dan Non PNS	20%	40%	60%	80%	100%
15	Persentase tersusunnya pedoman pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	20%	40%	60%	80%	100%
16	Persentase tersusunnya peta pengembangan	20%	40%	60%	80%	100%

	karir dosen					
17	Persentase hasil pemetaan dosen berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi (Pedagogik, Peneliti, Profesional dan sosial)	20%	40%	60%	80%	100%
18	Persentase Dosen bergelar Guru Besar	6%	8%	10%	15%	20%
19	Persentase Dosen bergelar Doktor	25%	30%	35%	40%	50%
20	Persentase dosen yang mendapatkan sertifikat profesi dari lembaga Profesional	5%	10%	20%	25%	30%
21	Persentase implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis elekronik (*e-employee*) yang terintegrasi	40%	50%	60%	80%	100%
22	Pesentase tersedianya database pegawai kependidikan yang memuat informasi *historis* pegawai	20%	40%	60%	80%	100%
23	Pesentase tersedianya database dosen yang memuat informasi *historis* dosen	20%	40%	60%	80%	100%
24	Rerata Skor capaian kinerja Pegawai	80	85	90	95	95
25	Persentase tersedianya sistem evaluasi kinerja dosen	20%	40%	60%	80%	100%
26	Persentase dampak pedoman kode etik terhadap pelanggaran yang terjadi oleh karyawan dan dosen	80%	60%	40%	20%	10%
27	Persentase dampak atas kegiatan pembinaan akhlak pegawai	2%	5%	8%	10%	15%
28	Jumlah penghargaan (*reward*) bagi pegawai teladan/berprestasi (Jutaan Rupiah)	10	10	20	25	30
29	Jumlah penghargaan (*reward*) bagi Dosen teladan/berprestasi di	100	100	150	200	300

	bidang riset dan publikasi (Jutaan Rupiah)					
30	Persentase efektivitas sistem *reward and punishment* dalam kerangka *single salary system*	60%	65%	70%	75%	80%
31	Persentase dampak pelaksanaan sistem remunerasi per unit kerja	60%	70%	80%	90%	95%
32	Persentase implementasi sistem informasi *homebasing* dosen	20%	30%	50%	75%	100%
33	Jumlah Pelatihan wajib bagi dosen	5	5	10	15	20
34	Pertambahan Jumlah Guru Besar per tahun	3	3	5	5	10
35	Jumlah Dosen Tamu dari dalam dan luar Negeri (profesional, industrialis, penemu dan birokrat) yang diundang ke kampus	5	5	5	10	15

5. Target Kinerja Peningkatan *Mahasiswa dan Lulusan* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran	BASE LINE	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah mahasiswa (dalam ribu)	25	26	27	28	29	30
2	Jumlah penerima beasiswa	790	800	900	1.000	1.100	1.200
3	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional	75	100	150	200	250	300
4	Jumlah prestasi	5	10	15	20	25	30

	mahasiswa tingkat internasional						
5	Jumlah provinsi asal mahasiswa	30	31	32	33	34	35
6	Jumlah mahasiswa luar negeri	17	50	75	100	150	200
7	Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (dalam %)	73,2	75	75,5	80	82,5	85
8	Rerata lulusan memperoleh IPK minimum	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50
9	Masa tunggu kerja lulusan di bawah 1 tahun (dalam %)	90	91	92	93	94	95
10	Lulusan memiliki kompetensi yang memberikan kepuasan pada pengguna	90	91	92	93	94	95

	(dalam %)						
11	Kepesertaan mahasiswa dalam program pengembangan karir dan kewirausahaan untuk mahasiswa dan alumni	350	450	550	650	750	850
12	Kepesertaan mahasiswa dalam program job seeking dan bursa kerja	750	1000	1500	2000	2500	3.000

6. Target Kinerja Peningkatan *Keuangan* UIN Raden Intan Lampung

Keterangan	Indikator Kinerja	satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Strategis :								
Meningkatnya Sistem pengelolaan keuangan yang modern, transparan, dan mandiri berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	1. Opini Auditor Eksternal Terhadap Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	2. Nilai evaluasi SAKIP	Nilai	76	78	80	82	84	86
Sasaran Program :								
Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan	1. Penyelesaian TLHP	Persen	70	73	76	79	82	85
	2. Penyelesaian Piutang UKT	Persen	45	50	55	60	65	70
	3. Sinkronisasi data keuangan dan data akademik	Persen	60	65	70	75	80	85
	4. Sinkronisasi data keuangan dengan data umum	persen						
	5. Serapan Anggaran	persen	85	87	89	91	93	95
Sasaran Kegiatan :								

A. Meningkatnya Pendapatan BLU non Akademik	1. Tingkat pendapatan BLU non akademik terhadap total pendapatan	persen	3	5	7	8	10	12
	2. Jumlah Aset Keuangan yang diberdayakan	Rupiah						
B. Meningkatnya kualitas layanan keuangan	1. Indeks Kepuasan Layanan	indeks	3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5
C. Modernisasi Layanan	1. Tingkat Implementasi aplikasi keuangan berbasis TI	persen						

7. Target Kinerja Peningkatan *Sarana dan Prasarana* UIN Raden Intan Lampung

NO	Indikator Sasaran Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	SATUAN
1	Pengadan Lahan dan Revitalisasi Fungsi Lahan							
1.1	Jumlah Tanah Hibah yang menjadi Hak Milik	-	-	-	60	60	60	HA
1.2	Jumlah Aset Tanah yang direvitalisasi	-	-	12.000	12.000	120.000	12.000	M2
2	Pengadaan sarana perkuliahan							
2.1	Jumlah LCD dan komputer pada	100	100	100	100	100	100	Unit

	semua ruang kelas perkuliahan							
2.2	Jumlah AC pada setiap ruangan kantor, ruang kuliah dan berfungsi sangat baik	100	100	100	100	100	100	Unit
2.3	Jumlah Ruang Kuliah	145	145	175	205	205	205	lokal
2.4	Jumlah Dosen yang memiliki ruangg	250	270	400	450	500	500	Orang
2.5	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada ruang kuliah	145	145	175	205	205	205	paket
2.6	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada ruang Dosen	250	270	400	450	500	500	paket
2.7	Jumlah Peralatan Furnitur pada ruang kuliah	145	145	175	205	205	205	paket
2.8	Jumlah Peralatan Furniture pada ruang Dosen	250	270	400	450	500	500	paket
3	Pengadaan Sarana Penunjang Akademik.							
3.1	Jumlah blok gedung perpustakaan pusat yang terpadu untuk melayani masing-masing fakultas	1	1	1	1	2	1	Blok
3.2	Jumlah Ruang Perpustakaan pada masing-masing fakultas	7	7	9	9	9	9	Ruang
3.3	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Gedung Perpustakaan	1	1	1	1	2	1	Blok

	Universitas							
3.4	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada rruang perpustakaan fakultas	7	7	9	9	9	9	Ruang
3.5	Jumlah Peralatan Furnitur pada gedung perpustakaan universitas	1	1	1	1	2	1	Blok
3.6	Jumlah Peralatan Furniture pada ruang perputakaan fakultas	7	7	9	9	9	9	Ruang
3.7	Jumlah prodi dwngan koleksi bahan pustaka minimum per keahlian minimum (1.000 koleksi)	25	30	35	40	45	50	Prodi
3.8	Jumlah kartu perpustakaan yang terintegrasi dengan kartu tanda mahasiswa	100	100	100	100	100	100	Persen
3.9	Jumlah koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, komputer, kaset video, disk laser video, majalah dan poster.	100	150	200	250	300	350	Unit
3.10	Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan	11	12	15	16	17	18	Ruang
3.11	Terhubungnya perpustakaan ke organisasi lain setempat (misalnya,	40	40	60	80	100	100	Persen

	perpustakaan umum, jasa museum dan organisasi sejarah setempat)							
3.12	Jumlah koleksi buku perpustakaan terdata dan masuk dalam e -repiository (dalam %)	60	60	70	100	100	100	peren
3.13	Jumlah langganan majalah (*core journal*) yang benar-benar sesuai dengan program studi yang dikembangkan (dalam jrl)	10	10	10	20	25	30	buah
3.14	Terimplementasinya system layanan perpustakaan berbasis IT (dalam %)	70	70	70	80	100	100	peren
3.15	Jumlah gedung laboratorium terpadu padafakultas untuk melayani semua program studi	1	1	1	1	2	2	Blok
3.16	Jumlah Ruang Laboratorium Komputer	3	3	7	13	13	13	Ruang
3.17	Jumlah Ruang Laboratorium Micro Teaching	5	5	10	15	20	25	Ruang
3.18	Jumlah Ruang Laboratorium Keahlian	4	4	6	7	10	10	Ruang
3.19	Jumlah Ruang Laboratorium Bahasa	2	2	4	5	6	7	Ruang
3.20	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada laboratorium Komputer	3	3	7	13	13	13	paket
3.21	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan	5	5	10	15	20	25	paket

	Pendidikan dan sarana lainnya pada laboratorium Micro Teaching							
3.22	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada laboratorium Keahlian	4	4	6	7	10	10	paket
3.23	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada laboratorium Bahasa	2	2	4	5	6	7	paket
3.24	Jumlah Peralatan Furniture pada laboratorium Komputer	3	3	7	20	21	22	paket
3.25	Jumlah Peralatan Furniture pada laboratorium Microteaching	5	5	10	15	20	25	paket
3.26	Jumlah Peralatan Furniture pada laboratorium Keahlian	4	4	6	7	10	10	paket
3.27	Jumlah Peralatan Furniture pada laboratorium Bahasa	2	2	4	5	6	7	paket
4	Penggadaan Sarana Administrasi dan Perkantoran							
4.1	Jumlah Gedung Rektorat yang berfungsi dengan baik	1	1	1	1	1	1	Blok
4.2	Jumlah Gedung Dekanat yang berfungsi dengan baik	7	7	9	9	9	9	Blok
4.3	Jumlah Ruang Jurusan yang berfungsi dengan baik	44	44	46	48	48	48	Ruang

4.4	Jumlah Ruang Layanan Kelembagaan yang berfungsi dengan baik	2	2	2	2	2	3	Ruang
4.5	Jumlah Ruang Layanan UPT yang berfungsi dengan baik	5	5	7	7	7	9	Ruang
4.6	Jumlah Ruang Layanan Laboratorium yang berfungsi dengan baik	1	1	3	5	5	5	Ruang
4.7	Jumlah Ruang Layanan Akademik dan Administrasi Lainnya yang berfungsi dengan baik	10	10	12	12	12	12	Ruang
4.8	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Gedung Rektorat	1	1	1	1	1	1	paket
4.9	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada gedung dekanat	7	7	9	9	9	9	Paket
4.10	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya padaruang jurusan	44	44	46	48	48	48	Paket
4.11	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya padaRuang Layanan Kelembagaaan	2	2	2	2	2	3	Paket
4.12	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Layanan UPT	5	5	7	7	7	9	paket

4.13	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Layanan Laboratorium	1	1	3	5	5	5	Paket
4.14	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Ruang Layanan Akademi dan Admnistrasi lainnya	10	10	12	12	12	12	Paket
4.15	Jumlah Peralatan Furnitur pada Gedung Rektorat	1	1	1	1	1	1	Paket
4.16	Jumlah Peralatan furnitur pada gedung dekanat	7	7	9	9	9	9	paket
4.17	Jumlah Peralatan furniture padaruang jurusan	44	44	46	48	48	48	Paket
4.18	Jumlah Peralatan furniture padaRuang Layanan Kelembagaaan	2	2	2	2	2	3	Paket
4.19	Jumlah Peralatan furnitur pada Layanan UPT	5	5	7	7	7	9	Paket
4.20	Jumlah Peralatan furniture pada Layanan Laboratorium	1	1	3	5	5	5	paket
4.21	Jumlah Peralatan furniture pada Ruang Layanan Akademi dan Admnistrasi lainnya	10	10	12	12	12	12	paket
5	Pengadaan Sarana Kemahasiswaan							
5.1	Jumlah Gedung Student Center	-	-	1	1	1	1	Blok
5.2	Jumlah Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	10	10	20	20	24	24	UKM

5.3	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya padagedung student center	-	-	1	1	1	1	paket
5.4	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya padaruang UKM	10	10	20	20	24	24	Paket
5.5	Jumlah Peralatan furniture pada gedung student center	-	-	1	1	1	1	Paket
5.6	Jumlah peralatan furniture pada ruang unit kegiatan mahaswa	10	10	20	20	24	24	Paket
6	Pengadaan Sarana Infrastruktur umum							
6.1	Jumlah Gedung Serba Guna berfungsi dengan baik	1	2	2	2	2	2	Blok
6.2	Jumlah Gedungg Auditorium Rapat yang berfungsi dwengan baik	1	1	2	2	2	2	blok
6.3	Jumlah Ruang Meeting standar internarional yang berfungsi dengan baik	2	2	10	18	26	28	raungg
6.4	Jumlah Blok Kantin terpadu yang berfungsi dengan baik	3	3	3	4	4	4	blok
6.5	Jumlah Ruang Klinik Kesehetan yangberfungsi dengan baik	-	1	1	1	1	1	ruang
6.6	Jumlah Ruang/Sarana Olahraga yang berfungsi dengan baik	6	6	10	12	12	12	unit

6.7	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Gedung Serbaguna	1	2	2	2	2	2	paket
6.8	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada gedung Auditorium Rapat	1	1	2	2	2	2	paket
6.9	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada ruang meeting standar internasional	2	2	10	18	26	28	paket
6.10	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Blok Kantin Terpadu	3	3	3	4	4	4	paket
6.11	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada Ruang Klinik Kesehatan	-	1	1	1	1	1	paket
6.12	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada ruang/sarana olahraga	6	6	10	12	12	12	paket
6.13	Jumlah Peralatan Furniture pada Gedung Serbaguna	1	2	2	2	2	2	paket
6.14	Jumlah Peralatan Furniture pada gedung Auditorium Rapat	1	1	2	2	2	2	paket
6.15	Jumlah Peralatan Furniture pada ruang meeting standar	2	2	10	18	26	28	paket

	internasional							
6.16	Jumlah Peralatan Furniture pada Blok Kantin Terpadu	3	3	3	4	4	4	paket
6.17	Jumlah Peralatan Furniture pada Ruang Klinik Kesehatan	-	1	1	1	1	1	paket
6.18	Jumlah Peralatan Furniture pada ruang/sarana olahraga	6	6	10	12	12	12	paket
7	Pengadaan Sarana Tempat Tinggal							
7.1	Jumlah Gedung Asrama Mahasiswa yang yang berfungsi dwengan baik	4	4	6	6	6	7	blok
7.2	Jumlah rumah dinas yang yang berfungsi dwengan baik	3	3	4	4	4	4	unit
7.3	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada gedung asrama mahasiswa	4	4	6	6	6	7	paket
7.4	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada rumah dinas	3	3	4	4	4	4	paket
7.5	Jumlah Peralatan Furniture pada Gedung Asrama Mahasiswa	4	4	6	6	6	7	paket
7.6	Jumlah Peralatan Furniture pada rumah dinas	3	3	4	4	4	4	paket
8	Penataan landscape taman dan lingkungan							
8.1	Jumlah Luas area							M2

	taman yang terpelihara dengan baik	248.965	238.965	228.965	218.965	208.965	198.965	
8.2	Jumlah taman yang berfungsi dengan baik	6	8	10	12	14	16	unit
8.3	Jumlah Embung yang berfungsi dengan baik	9	9	9	10	10	11	unit
8.4	Jumlah tempat parkir yang berfungsi dengan baik	15	15	18	21	24	30	unit
8.5	Jumlah taman/hutan kota yang berfungsi dengan baik	3	3	3	5	5	5	lokasi
9	Pengadaan Infrastuktur IT							
9.1	Jumlah kapasitas Band Width Internet per mahasiswa (dalam kbps)	25	25	25	25	25	25	kbps/mhs
9.2	Jumlah aplikasi layanan online yang terintegrasi	4	10	15	20	25	25	aplikasi
9.3	Jumlah gedung yang terkoneksi jaringan backbone kampus	18	20	22	24	26	26	blok
9.4	Jumlah gedung yang terkoneki jariangna wifi kampus	18	20	22	24	26	26	blok
9.5	Jumlah ruang server	1	1	2	2	2	2	ruang
9.6	Jumlah Peralatan Kantor/Peralatan Pendidikan dan sarana lainnya pada ruang server	1	1	2	2	2	2	set
9.7	Jumlah Peralatan Furniture pada raung server	1	1	2	2	2	2	set
10	Peningkatan tata kelola BMN							

10.1	Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan melalui LPSE (dalam %)	100	100	100	100	100	100	persen
10.2	Belanja modal yang tercatat dalam SIMAK BMN (dalam %)	100	100	100	100	100	100	persen
10.3	Jumlah dokumem Penetapan Status Penggunaan (PSP_	10	10	15	20	25	30	dokumen
10.4	Jumlah Gedung yang memiliki IMB	10	10	16	20	24	26	gedung
10.5	Tersedianya dokumen lingkungagn	-	1	1	1	1	1	dokumen
10.6	Jumlah layanan lingkungan yang tersertifikasi ISO	-	-	1	1	1	1	layanan
10.7	Indeks Layanan Kepuasan Sarana dan Prasarana	3,00	3,00	3,30	3,30	3,50	3,50	Indeks

8. Target Kinerja Peningkatan *Kelembagaan* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah fakultas yang dikembangkan UIN RI Lampung	-	1	1	-	-
2	Jumlah program studi dikembangkan	-	6	12	8	7
3	Jumlah program studi bidang saintek	-	2	2	2	2
4	Jumlah lembaga-lembaga pendukung tridarma perguruan tinggi	1	2	2	2	2
5	Jumlah unit pelaksana teknis	2	2	1	1	1

9. Target Kinerja *Penjaminan Mutu* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul	4	3	6	9	13
2	Jumlah standar mutu	-	11	11	11	11
3	Jumlah SOP layanan pendidikan	-	5	5	5	5

4	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan pengguna terhadap Layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3	3,5	3,5	3,6	3,6
5	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan perkuliahan dosen (skala 4)	3	3,4	3,4	3,5	3,5
6	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Administrasi di lingkungan UIN RI Lampung (skala 4)	2,5	3	3	3,4	3,4
7	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan dosen terhadap layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3,0	3,2	3,2	3,4	3,5
8	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan tenaga kependidikan terhadap Layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3,0	3,2	3,2	3,4	3,5

10. Target Kinerja Peningkatan *Tata Kelola dan Manajemen* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tingkat pelibatan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) internal dan eksternal untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam pengelolaan UIN RI Lampung menuju rangking dunia (dalam %)	70	100	100	100	100
2	Tingkat kredibilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
3	Tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100

4	Tingkat transparansi dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
5	Tingkat tanggungjawab dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
6	Tingkat keadilan dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
7	Tingkat kepemimpinan operasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif	80	100	100	100	100
8	Tingkat kepemimpinan organisasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif	80	100	100	100	100
9	Tingkat kepemimpinan publik masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif	80	100	100	100	100
10	Jumlah laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang tercatat dalam pangkalan data berbasis IT (dalam %)	100	100	100	100	100
11	Menerapkan layanan akademik dan keuangan berbasis IT dengan kelengkapan data secara terpadu (dalam %)	50	80	90	100	100

12	Update Pangkalan data Akademik UIN RI Lampung terintegrasi dengan PDDIKTI per semester (dalam %)	100	100	100	100	100
13	Seluruh manajemen SDM, keuangan, fasilitas dan prasarana menerapkan prinsip manajemen bermutu terpadu (dalam %)	60	100	100	100	100

11. Target Kinerja Bidang IT

Tabel 9.5 Gambaran Pembiayaan untuk pengembangan *green IT* UIN Raden Intan Lampung

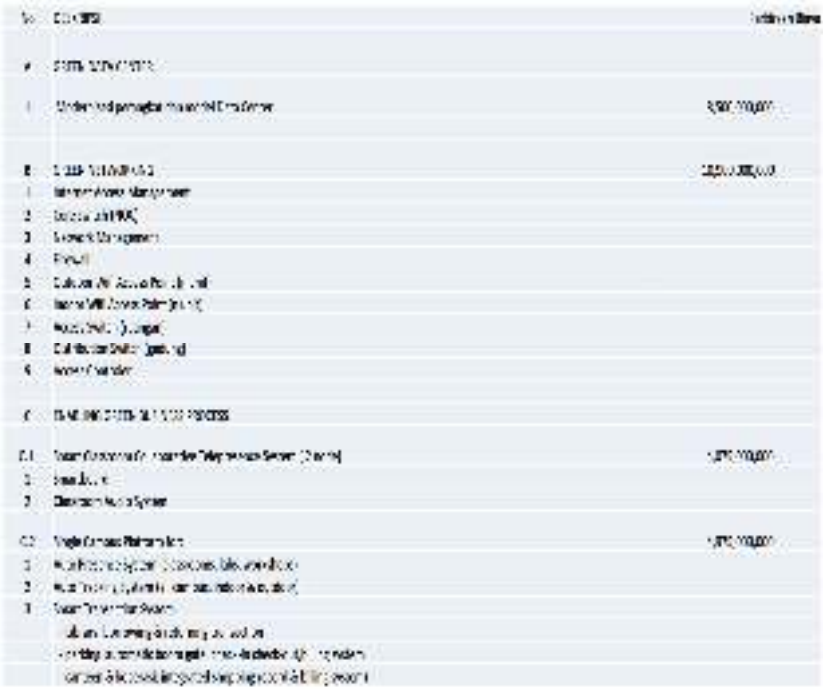

4	Electronic Messaging System	
	- integrated campus announcement system: on-boarding payment, exam, etc.	
	- single notification system: notification from smart building system, etc	
	- virtual class system: electronic assignment & submission, e-KPI process & evaluation	
C.3	Integrated resources system platform	7,250,000,000
1	Booking & Scheduling System	
	- classroom, labs, workshops	
2	Asset Tracking & Inventory System	
	- All campus asset	
	- integrated with campus Finance & Accounting System	
3	Student Entrepreneurship Program	
	- expense + biz expense simple report based on industry 4.0 terminology	
4	Trash for Cash System	
	- Bank Sampah 4.0: Virtual Trash Account, Trash Deposit, Cash Balance & Withdrawal	
5	Self Learning Improvement System	
	- Library 4.0: Digital Library, Electronic Course Complete with e-Examination	
C.4	Aplikasi Manajemen Kampus	1,000,000,000
1	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru	
2	Sistem Informasi Akademik	
3	Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa	
4	Sistem Informasi Pengelolaan Lingkungan Hijau	
5	Sistem Informasi Kepegawaian	
	Jumlah	37,200,000,000

12. Target Kinerja Peningkatan *Kerjasama Dalam dan Luar Negeri* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	**BASE LINE**	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerjasama dalam negeri yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan secara berkala dilengkapi dengan bukti monev manfaat masing-masing pihak	78	90	100	110	120	130

	(dalam %)						
2	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan secara berkala dilengkapi dengan bukti monev manfaat masing-masing pihak (dalam %)	50	60	70	80	90	100

B. PROGRAM PRIORITAS

Program yang dikembangkan di UIN Raden Intan, mencakup 11 program utama, yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian; 3) Pengabdian pada Masyarakat; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Mahasiswa dan Lulusan; 6) Administrasi Keuaangan; 7) Sarana dan Prasarana; 8) Kelembagaan dan Jaminan Mutu; 9) Teknologi dan Informasi; 10) Tata Kelola dan Manajemen; dan 11) Kerjasama.

1. Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum

a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
b. Pengembangan kultur akademik;
c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;

d. Pengembangan kurikulum pendidikan ilmu-ilmu keislaman;
e. Melaksanakan Kajian keislaman multi disiplin;
f. Penguatan dan pengembangan program studi;
g. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga pendukung akademik;
h. Peningkatan profesionalisme Dosen dan tenaga kependidikan
i. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK dan active learning;
j. Pengembangan layanan jaringan berbasis IT;
k. Pengintegrasian data melalui PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi);
l. Peningkatan kualitas lulusan dan perberdayaan alumni;
m. Program Peninjauan Kurikulum dan Perumusan Kurikulum sesuai KKNI pada setiap prodi (integrasi kurikulum, perkuliahan lintas fakultas, struktur dan klasifikai mata kuliah);
n. Program pendidikan soft skill yang diberikan dalam format kajian ke-Islaman yang bernama *"Students' Dynamic Session."*
o. Program kerjasama dengan universitas baik di didalam maupun luar negeri, untuk meneyelenggarakan progam pengembangan *singgle degre* dan *doble degree*.(internal kampus);
p. Program penguatan kompetensi lulusan (Diklat Kompetensi), melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi, dalam rangka memberi peluang kepada mahasiswa memperoleh Sertifikat atau Surat Keterangan Pedamping Ijazah (SKPI);
q. Program pelibatan mahasiswa dalal kegiatan masyarakat dengan model pendekatan *Asset Based Community Development*, yaitu kemitraan dengan membangun asset lokal secara bekerlanjutan;
r. Program Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Bisnis, melalui *Training Prophetic Leadership and Management* (Pro LM) bagi mahasiswa;
s. Program Peningkatan Profesionalisme Dosen melalui; Pelatihan Manajemen Perkuliahan Berbasis e-leraning di PT;
t. Mengembangkan program magang mahasiswa, baik di lembaga pemerinta, swasta, maupun DUDI.;
u. Program *boarding* tugas akhir di semester akhir untuk membantu penyelesaian skripsi, dengan memasukkan materi-materi seperti metode penelitian dan analisis data (statistik), pembekalan oleh dosen-dosen senior untuk memasuki dunia kerja, *formatting* dan *converting* tugas akhir, TOEFL, dan persiapan ujian komprehensif.

2. Bidang Penelitian dan Publikasi

1) Pengembangan arah kebijakan penelitian;
2) Membudayakan penelitian dikalangan civitas akademika
3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas proses dan hasil penelitian
4) Meningkatkan jumlah bantuan dana penelitian bagi setiap dosen
5) Penyediaan dukungan fasilitas penelitian publikasi hasil penelitian, publikasi nasional dan internasional;

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.

b. Mengembangkan mutu dan sistem pengabdian masyarakat yang berkelanjutan
c. Mengembangkan pola pengabdian kepada masyarakat
d. Mengembangkan pola kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak
e. Meningkatkan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat untuk setiap dosen
f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat.

4. Bidang Sumber Daya Manusia

Program pengembangan Sumber Daya UIN Raden Intan Lampung 2020-2024:

C. Peningkatan efektivitas dan kualitas *rekruitment* karyawan berbasis kompetensi.
D. Peningkatan pemahaman nilai-nilai Ke-UINan bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
E. Peningkatan akurasi data angka atas analisis beban kerja (ABK) tenaga kependidikan.
F. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan oleh tenaga pendidikan dan kependidikan kepada mahasiswa.
G. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sesuai bidang/kompetensi pegawai.
H. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan memiliki sertifikasi kompetensi (Auditor, Akuntan, Bendahara, teknisi, laboran, analis).
I. Peningkatan kualitas sistem promosi, demosi dan rotasi berbasis kenerja dan keahlian.
J. Peningkatan kualitas pengembangan karir karyawan PNS dan Non PNS.
K. Peningkatan kualitas pengembangan karir dosen khususnya berdasarkan bakat riset dan pengajaran
L. Peningkatan kualitas layanan kepegawaian melalui sistem informasi kepagawaian terpadu.
M. Pengembangan sistem evaluasi kinerja pegawai.
N. Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen.
O. Peningkatan *akhlakul karimah karyawan dan dosen*
P. Pelaksanaan *reward* bagi pegawai
Q. Pelaksanaan *reward* bagi bagi dosen di bidang riset dan publikasi
R. Peningkatan sistem *reward and punishment* dalam kerangka *single salary system*
S. Pengangkatan dan rekruitmen dosen berdasarkan Program Studi.
T. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan Program Studi.
U. Pengusulan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kebutuhan Program Studi.
V. Peningkatan kualitas pengajaran melalui pengajaran dosen tamu (*Guest lecture*) terstruktur dari kalangan profesional seperti birokrat, industrialis, dan penemu.

5. Bidang Mahasiswa dan Lulusan

a. Pengembangan kualitas mahasiswa dan lulusan
b. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi, sehingga mendapat juara/prestasi baik nasional maupun internasional
c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mahasiswa
d. Pengembangan program layanan bimbingan karir mahasiswa
e. Peningkatan akses masuk UIN bagi mahasiswa yang kurang mampu, tetapi memiliki kecerdasan/prestasi

6. Bidang Sarana dan Prasarana

a. Pengadaan Lahan
b. Pengadaan sarana perkuliahan : Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan dan Furnitur yang yang representative dan sesuai dengan rasio mahasiswa
c. Pengadaan Sarana Penunjang Akademik : Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan dan Furnitur yang representative dan sesuai dengan rasio mahasiswa
d. Penggadaan Sarana Administrasi dan Perkantoran : Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan dan Furnitur
e. Pengadan Sarana Kemahasiswaaan
f. Pengadaan Sarana Infrastruktur umum
g. Pengadaan Sarana Tempat Tinggal :
h. Penataan landscape taman dan lingkungan
i. Pengadaan Infrastuktur IT : Pembangunan Gedung/Ruang, Pengadaan peralatan perkantoran, Pengadaan peralatan Pendidikan dan Furnitur berbasis Teknologi Informasi
j. Peningkatan Tata Kelola BMN

7. Bidang Kelembagaan dan Jaminan Mutu

a. Pengembangan UIN Raden Intan menjadi UIN bertaraf internasional.
b. Penataan organisasi UIN sesuai dengan peraturan perundang-undangan
c. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan seluruh komponen kelembagaan
d. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi
e. Peningkatan kualitas pengelolaan untuk mendukung pelaksanaan tri dharma yang berdaya saing dan akuntabel
f. Penguatan tata pamong dan tata kelola UIN
g. Penguatan tata pamong dan tata kelola LPTK

h. Pengembangan Program studi bidang Sains dan Teknologi, serta bidang Sosial
i. Mendirikan Fakultas baru
j. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola lembaga penelitian dan lembaga pengabdian kepada masyarakat.
k. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Lembaga Penjaminan Mutu
l. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Teknologi dan Informasi
m. Pengembangan pusat bisnis untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan BLU dalam rangka meningkatkan kualitas layanan akademik
n. Pembentukan Lembaga Publisher (Pengelolaan Jurnal, penerbitan, dan percetakan dibentuk untuk meningkatkan akses publikasi karya ilmiah dan kebutuhan lainnya

8. Bidang Teknologi dan Informasi

Program prioritas fokus pada pengembangan Infrastruktur dan berbagai aplikasi yang dibutuhkan. Total pendanaan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pengembangan IT UINRIL seperti gambaran yang dipaparkan sebelumnya adalah sebesar **Rp37.200.000.000,-** (Tiga puluh tujuh miliyar dua ratus juta rupiah). Untuk percepatan penyesuaian pengembangan IT dengan berbagai target capaian pengembangan institusi UIN dan tuntutan kebutuhan berbagai layanan, operasional yang mesti disiapkan oleh institusi UIN kepada masyarakat saat ini, maka pekerjaan pengembangan dengan dana sebesar itu adalah dengan asumsi skema pendanaanya dilakukan secara sekaligus, dan selesai dalam satu tahapan pengerjaan. Penyesuaian pendanaan akan terjadi apabila pekerjaan pengembangan *green IT* ini dilakukan secara bertahap melalui sekema program prioritas. Apapun bentuk sekema pembiayaan yang dilakukan oleh UIN ke depan, pengembangan IT UINRIl harus dilakukan secara bersamaan antara sumberdaya IT, infrastruktur dan pengembangan aplikasi, dengan perkataan lain pengembangan ini tidak bisa dilakukan secara terpisah-pisah.

9. Bidang Kerjasama

a. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain di dalam dan luar negeri dengan tujuan untuk memperluas akses bagi sivitas akademika UIN
b. Menjalin kerja sama dalam kegiatan Pengelolaan perguruan tinggi, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni
d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai program
e. Penguatan fungsi kehumasan
f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengebdian kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat

g. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, supaya pihak industri dan masyarakat merasakan kehadiran/keberadaan UIN.

C. KERANGKA PENDANAAN

Semua program dan rencana pengembangan UIN RI Lampung menuju tonggak-tonggak capaian yang telah ditetapkan di atas, perlu diatur kerangka pendanaan yang memadai. Dalam hal ini ditetapkan kebutuhan minimal untuk hal-hal tertentu sesuai standar pendidikan tinggi. Adapun untuk kebutuhan program dan rencana kerja tahunan lainnya, dapat mengikuti pola yang sudah berjalan dan baik.

Berikut ini kerangka pendanaan khusus untuk pengembangan menuju rangking dunia dan menjadi rujuan internasional pada 2035, yang ditetapkan dalam 5 tahun ke depan dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Bidang Sasaran Utama	Alokasi Anggaran (dalam juta) Minimum				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-Rata anggaran operasional pendidikan dan pengajaran per mahasiswa (unit cost)	2	4	4	5	5
2	Rata-rata anggaran penelitian per dosen	6	6	8	8	10
3	Rata-rata anggaran pengabdian pada masyarakat per dosen	3	3	4	4	6
4	Rata-rata anggaran pembinaan proses dan kelengkapan dokumen menuju Akreditasi A per program studi	35	50	50	50	50
5	Tata Kelola dan Manajemen berbasis IT dan data terpadu	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
6	Investasi Sumber Daya Manusia per prodi	100	100	100	100	100
7	Rata-rata anggaran pembinaan prestasi mahasiswa per UKM UIN bidang Minat Bakat	30	30	30	30	30
8	Rata-rata anggaran Sarana dan Prasarana pendukung akreditasi per prodi	100	100	150	150	200

9	Rata-rata anggaran penambahan koleksi bahan pustaka langganan jurnal akreditasi nasional dan jurnal internasional per bidang ilmu program studi	50	50	50	50	50

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis tahun 2020-2024 ini merupakan acuan utama bagi semua unit kerja, di lingkungan UIN Raden Intan Lampung dalam menyusun program kerja tahunan. Oleh sebab itu, usulan program masing-masing unit kerja dapat dibiayai anggarannya jika searah dengan capaian target yang ditetapkan dalam Renstra ini.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan regulasi dan standar nasional baik yang ditetapkan dalam SNPT maupun BAN-PT. Demikian juga memperhatikan peraturan keuangan dan potensi yang dimiliki UIN RI Lampung. Renstra periode 2020-2024 ini merupakan kelanjutan dan hasil evaluasi dari renstra sebelumnya.

Jika terdapat hambatan berat dalam pelaksanaan anggaran, maka dapat disempurnakan dengan tetap memperhatikan periode Renstra 2020-2024. Hal ini mengingat dinamika yang cepat dan banyaknya kebijakan pemerintah dalam kurun waktu yang singkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Intellectuality • Spirituality • Integrity